



Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Stanley Setia Atmadja
Alamat Kantor : Graha Adira Lt. 12, Jl. Menteng Raya No. 21, Jakarta 10340
Alamat Rumah : Jl. Denpasar Raya Blok E No. 3, RT 001/RW 002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jak-Sel
Nomor Telepon : 391 8686/392 1000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Dewa Made Susila
Alamat Kantor : Jl. Agus Salim No. 63, Jakarta
Alamat Rumah : Perum. Tmn. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jak-Sel
Nomor Telepon : 314 8005/319 01965
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Stanley Setia Atmadja
Office Address : Graha Adira Lt. 12, Jl. Menteng Raya No. 21, Jakarta 10340
Residential Address : Jl. Denpasar Raya Blok E No. 3, RT 001/RW 002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jak-Sel
Telephone : 391 8686/392 1000
Title : President Director
2. Name : I Dewa Made Susila
Office Address : Jl. Agus Salim No. 63, Jakarta
Residential Address : Perum. Tmn. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jak-Sel
Telephone : 314 8005/319 01965
Title : Finance Director

declare that:

1. we are responsible for the preparation and presentation of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements;
2. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. all information in the PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. we are responsible for PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Stanley Setia Atmadja

Direktur Utama/
President Director



I Dewa Made Susila

Direktur Keuangan/
Finance Director

Jakarta, 11 April 2011

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Graha Adira, 10-12th Fl.
Jl. Menteng Raya No.21
Jakarta 10340 - Indonesia

Tel. (021) 391 8686, 392 1000
Fax. (021) 392 4826, 392 4827
392 4780

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN -----	1 - 2	----- <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
NERACA 31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008 -----	3 - 4	----- <i>BALANCE SHEETS 31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008</i>
LAPORAN LABA RUGI TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008 -----	5	----- <i>STATEMENTS OF INCOME YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008 -----	6	----- <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008</i>
LAPORAN ARUS KAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008 -----	7	----- <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008 -----	8 - 84	----- <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008</i>



Siddharta & Widjaja Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.10 - 3263 - 11/IV.11.002

Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk:

Kami telah mengaudit neraca PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tahun 2010, 2009 dan 2008 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No.: L.10 - 3263 - 11/IV.11.002

The Shareholders,
Boards of Commissioners and Directors
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk:

We have audited the accompanying balance sheets of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("the Company") as of 31 December 2010, 2009 and 2008, and the related statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the 2010, 2009 and 2008 financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as of 31 December 2010, 2009 and 2008, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2c dan 37 atas laporan keuangan, sejak tanggal 1 Januari 2010 Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen tertanggal 1 Februari 2011 atas laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008. Sehubungan dengan rencana PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap, Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangannya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan.

As discussed in Notes 2c and 37 to the financial statements, effective 1 January 2010 the Company adopted Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (2006 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised SFASs have been applied prospectively.

Prior to this report, we have issued an independent auditors' report dated 1 February 2011 on the financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as of and for the years ended 31 December 2010, 2009 and 2008. In relation with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's plan for a Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 with Fixed Interest Rate, the Company has reissued its financial statements as of and for the years ended 31 December 2010, 2009 and 2008, in order to conform with the presentation as required by the capital market regulations, as discussed in Note 40 to the financial statements.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

Siddharta & Widjaja



Elisabeth Imelda, SE, CPA

Izin Akuntan Publik No. 01.1.0783/Public Accountant License No. 01.1.0783

Jakarta, 11 April 2011

Jakarta, 11 April 2011

Laporan keuangan terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktik untuk mengaudit laporan keuangan tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

NERACA
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,4,30, 31,33				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas		40,692	26,295	29,943	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank dan setara kas					<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Pihak ketiga		228,766	183,426	196,077	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2r,29	349,071	277,286	248,175	<i>Related party</i>
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyiahan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 196.121 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp 41.113; 2008: Rp 36.333)	2c,2e,2f, 2g,5,30,31, 37				<i>Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 196,121 as at 31 December 2010 (2009: Rp 41,113; 2008: Rp 36,333)</i>
Pihak ketiga		6,543,673	2,561,914	1,816,195	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2r,29	153	-	5,259	<i>Related party</i>
Beban dibayar dimuka	2h,6	135,744	74,655	81,684	<i>Prepaid expenses</i>
Beban tangguhan - bersih	7				<i>Deferred charges - net</i>
Pihak ketiga		-	976,006	949,017	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2r,29	-	6,274	7,553	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - bersih	2c,2g,2i,8, 30,31,36a				<i>Other receivables - net</i>
Pihak ketiga		29,826	18,929	14,267	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2r,29	1,574	2,297	4,392	<i>Related parties</i>
Investasi dalam saham, pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,2j,2r, 9,29,30,31	650	650	-	<i>Investment in shares, related party</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 191.061 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp 158.018; 2008: Rp 132.787)	2k,10,36b 2l,36b	191,360 34,843	144,667 43,847	155,195 45,811	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 191,061 as at 31 December 2010 (2009: Rp 158,018; 2008: Rp 132,787)</i>
Aset tidak berwujud	2e,11,30, 31,36a				<i>Intangible assets</i>
Aset lain-lain - bersih		43,263	13,303	38,456	<i>Other assets - net</i>
JUMLAH ASET		7,599,615	4,329,549	3,592,024	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2c,12,30,31	50,000	225,000	95,833	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar	2c,2o,13, 28a,30,31				<i>Accrued expenses</i>
Pihak ketiga		614,391	351,450	298,747	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2r,29	3,895	2,402	138	<i>Related party</i>
Utang obligasi - bersih	2c,2o,14, 30,31				<i>Bonds payable - net</i>
Pihak ketiga		2,314,232	550,854	734,043	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2r,29	221,000	126,000	15,000	<i>Related party</i>
Utang lain-lain	2c,15,30,31				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga		163,335	109,075	26,206	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2r,29	81,722	42,377	39,124	<i>Related parties</i>
Utang pajak	2p,16a	53,479	51,004	224,863	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2p,16c	302,802	218,984	208,067	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
JUMLAH KEWAJIBAN		3,804,856	1,677,146	1,642,021	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

NERACA (lanjutan)
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

BALANCE SHEETS (continued)
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorized capital 4,000,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	17	100,000	100,000	shares Issued and fully paid
Saldo laba	18	44,934	32,810	1,000,000,000 shares Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		3,649,825	2,519,593	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	37			Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		3,794,759	2,652,403	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		7,599,615	4,329,549	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
PENDAPATAN					INCOME
Pembayaan konsumen	2e,2f,2m, 2r,20,29	2,118,888	2,777,866	2,330,757	Consumer financing
Lain-lain	2g,2k, 2m,2r,2s, 10,21,29, 36c	1,778,297	1,166,900	1,048,546	Others
JUMLAH PENDAPATAN		3,897,185	3,944,766	3,379,303	TOTAL INCOME
BEBAN					EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2n,22	(979,506)	(732,102)	(654,911)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	2k,23	(442,598)	(351,020)	(330,737)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembayaan konsumen	2g,5	(193,466)	(32,679)	(26,002)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Pemasaran	24	(170,445)	(50,528)	(4,480)	Marketing
Beban bunga dan keuangan	25,29	(134,991)	(123,624)	(142,548)	Interest expense and financing charges
Perolehan pembayaan konsumen	2r,26,29	-	(949,821)	(788,492)	Acquisition cost of consumer financing
Lain-lain	2i,27,36c	(44,456)	(46,645)	(12,811)	Others
JUMLAH BEBAN		(1,965,462)	(2,286,419)	(1,959,981)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,931,723	1,658,347	1,419,322	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,16b	(463,817)	(445,947)	(399,089)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		1,467,906	1,212,400	1,020,233	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah)	2q,19	1,468	1,212	1,020	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings - appropriated</i>	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings - unappropriated</i>	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2008	100,000	17,008	1,107,605	1,224,613	<i>Balance as at 1 January 2008</i>
Dividen kas	18	-	(280,000)	(280,000)	<i>Cash dividend</i>
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	18	-	(14,843)	(14,843)	<i>Tantiem for Boards of Commissioners and Directors</i>
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	18	5,600	(5,600)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	1,020,233	1,020,233	<i>Net income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	100,000	22,608	1,827,395	1,950,003	<i>Balance as at 31 December 2008</i>
Dividen kas	18	-	(510,000)	(510,000)	<i>Cash dividend</i>
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	18	10,202	(10,202)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	1,212,400	1,212,400	<i>Net income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	100,000	32,810	2,519,593	2,652,403	<i>Balance as at 31 December 2009</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	100,000	32,810	2,519,593	2,652,403	<i>Balance as at 1 January 2010</i>
Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	2c,37	-	(83,070)	(83,070)	<i>Effect of first adoption of SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No.55 (2006 Revision)</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	100,000	32,810	2,436,523	2,569,333	<i>Balance as at 1 January 2010 after first adoption of SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision)</i>
Dividen kas	18	-	(242,480)	(242,480)	<i>Cash dividend</i>
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	18	12,124	(12,124)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	1,467,906	1,467,906	<i>Net income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	100,000	44,934	3,649,825	3,794,759	<i>Balance as at 31 December 2010</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				
Penerimaan kas dari:				
Transaksi pembiayaan konsumen	23,787,156	18,405,868	15,728,145	Cash received from: Consumer financing transactions
Bunga bank dan deposito berjangka	8,255	25,193	4,563	Interest from banks and time deposits
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi pembiayaan konsumen	(27,588,924)	(15,380,057)	(15,089,534)	Consumer financing transactions
Bunga pembiayaan bersama	(2,909,247)	(2,291,206)	(1,963,161)	Interest on joint financing
Gaji dan tunjangan	(955,871)	(677,376)	(624,390)	Salaries and benefits
Premi asuransi	(811,280)	(462,387)	(542,561)	Insurance premiums
Pajak penghasilan	(481,609)	(676,952)	(275,189)	Income taxes
Beban umum dan administrasi	(418,117)	(288,992)	(289,267)	General and administrative expenses
Beban bunga obligasi	(88,380)	(102,991)	(139,321)	Interest on bonds payable
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(17,814)	(15,594)	(14,843)	Tantiem for Boards of Commissioners and Directors
Beban bunga dan provisi bank	(23,052)	(19,518)	(8,070)	Interest and bank provision expenses
Penerimaan/(pengeluaran) kas dari/(untuk) lain-lain bersih	<u>(5,732)</u>	<u>3,721</u>	<u>6,193</u>	Cash received from/(disbursements for) others - net
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(9,504,615)</u>	<u>(1,480,291)</u>	<u>(3,207,435)</u>	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				
Hasil penjualan aset tetap	3,884	6,670	4,238	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pembelian aset tetap	(86,578)	(29,770)	(43,972)	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	(4,692)	(9,967)	(29,182)	Purchases of fixed assets
Investasi dalam saham	-	(650)	-	Purchases of intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(87,386)</u>	<u>(33,717)</u>	<u>(68,916)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				
Penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan bersama	22,524,856	13,541,387	13,951,950	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari penerbitan obligasi	2,000,000	500,000	-	Proceeds from borrowings and joint financing
Pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan bersama	(14,422,853)	(11,434,567)	(9,844,957)	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran dividen kas	(242,480)	(510,000)	(280,000)	Payments of borrowings and joint financing
Pembayaran pokok obligasi	(136,000)	(570,000)	(452,750)	Payments of cash dividends
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>9,723,523</u>	<u>1,526,820</u>	<u>3,374,243</u>	Payments of bonds principal
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>131,522</u>	<u>12,812</u>	<u>97,892</u>	Net cash provided by financing activities
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	<u>487,007</u>	<u>474,195</u>	<u>376,303</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN (CATATAN 4)	<u>618,529</u>	<u>487,007</u>	<u>474,195</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT THE BEGINNING OF YEAR
				CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR (NOTE 4)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 Nopember 1990 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., No. 2 tanggal 13 Maret 2009, mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk menyesuaikan dengan ketentuan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. Kep-179/BL/2008 tertanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-03555 tanggal 13 April 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 603 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 2009.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang perusahaan pembiayaan meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan usaha kartu kredit. Pada saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Perseroan berdomisili di Graha Adira Lantai 10-12, Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat dan memiliki 550 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan, titik pelayanan, kios dan *dealer outlet* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

Sejak Januari 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menjadi pemegang saham pengendali Perseroan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on a Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association had been amended several times with the latest amendment was effected by Notarial Deed of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., No. 2 dated 13 March 2009, concerning the Amendment of the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk in order to conform with Decision Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008 regarding the Principles of Articles of Association of Companies Conducting an Equity Securities Public Offering and Public Company. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter of the Announcement No. AHU-AH.01.10-03555 dated 13 April 2009 and was published in Supplement No. 603 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing company which include leasing, factoring, consumer financing and credit card business. Currently, the Company mainly engages in consumer financing activities.

The Company's registered office is located at the 10-12th Floor of Graha Adira, Jalan Menteng Raya No. 21, Central Jakarta and the Company has 550 business networks which consist of branch offices, representative offices, points of service, kiosks and dealer outlets throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

Since January 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been the Company's controlling shareholder. PT Bank Danamon Indonesia Tbk is a subsidiary of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore and wholly owned by the Government of Singapore.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri; dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

c. Penawaran umum obligasi Perseroan

Pada bulan Mei 2003, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,125% per tahun. Obligasi I yang terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 63.000 dan Seri B sebesar Rp 437.000, telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Mei 2008.

Pada bulan Juni 2006, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 750.000. Obligasi II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp 570.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2009 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,40% per tahun, Seri B sebesar Rp 90.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,50% per tahun dan Seri C sebesar Rp 90.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun.

Pada bulan Mei 2009, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 500.000. Obligasi III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp 46.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 Mei 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,55% per tahun, Seri B sebesar Rp 51.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,55% per tahun dan Seri C sebesar Rp 403.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company undertook an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share with offering value of Rp 2,325 (full amount) per share. These shares were all listed at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by founder shareholders; therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Public offering of the Company's bonds

In May 2003, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003 (Bonds I) through the Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp 500,000, and bear fixed interest rate of 14.125% per annum. Bonds I which consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp 63,000 and Serial B amounting to Rp 437,000, were matured and fully repaid on 6 May 2008.

In June 2006, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Bonds II) through the Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp 750,000. Bonds II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp 570,000 was matured and fully repaid on 8 June 2009 and bear a fixed interest rate of 14.40% per annum, Serial B amounting to Rp 90,000 was matured and fully repaid on 8 June 2010 and bear a fixed interest rate of 14.50% per annum and Serial C amounting to Rp 90,000 which will mature on 8 June 2011 and bear a fixed interest rate of 14.60% per annum.

In May 2009, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Bonds III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 500,000. Bonds III consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp 46,000 which was matured and fully repaid on 18 May 2010 and bear a fixed interest rate of 12.55% per annum, Serial B amounting to Rp 51,000 which will mature on 13 May 2011 and bear a fixed interest rate of 13.55% per annum and Serial C amounting to Rp 403,000 which will mature on 13 May 2012 and bear a fixed interest rate of 14.60% per annum.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum obligasi Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2010, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.000.000. Obligasi IV ini terbagi menjadi lima seri, yaitu Seri A sebesar Rp 229.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, Seri B sebesar Rp 238.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, Seri C sebesar Rp 577.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, Seri D sebesar Rp 284.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, dan Seri E sebesar Rp 672.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan
Independen

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Direktur Utama

Direktur Operasi

Direktur Pembiayaan Sepeda Motor

Direktur Pembiayaan Mobil

Direktur Manajemen Risiko

Direktur Keuangan dan Kepatuhan

Theodore Permati Rachmat
Djoko Sudyatmiko
Eng Heng Nee Philip
Ho Hon Cheong
Muliadi Rahardja
Vera Eve Lim
Rajeev Kakar

Stanley Setia Atmadja
Erida Gunawan
Marwoto Soebiakno
Hafid Hadeli
Ho Lioeng Min
I Dewa Made Susila

President and Independent
Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

President Director

Operation Director

Motorcycle Financing Director

Car Financing Director

Risk Management Director

Finance and Compliance Director

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's bonds (continued)

In October 2010, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 2,000,000. Bonds IV consist of five series, i.e. Serial A amounting to Rp 229,000 which will mature on 29 April 2012 and bear a fixed interest rate of 7.60% per annum, Serial B amounting to Rp 238,000 which will mature on 29 October 2012 and bear a fixed interest rate of 8.25% per annum, Serial C amounting to Rp 577,000 which will mature on 29 April 2013 and bear a fixed interest rate of 8.70% per annum, Serial D amounting to Rp 284,000 which will mature on 29 October 2013 and bear a fixed interest rate of 9.00% per annum, and Serial E amounting to Rp 672,000 which will mature on 29 October 2014 and bear a fixed interest rate of 9.25% per annum.

d. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2010 was as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Direktur Utama
Direktur Operasi dan Pembiayaan Mobil
Direktur Pembiayaan Sepeda Motor
Direktur Keuangan dan Kepatuhan
Direktur Manajemen Risiko

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Direktur Utama
Direktur Operasi dan Pembiayaan Mobil
Direktur Pembiayaan Sepeda Motor
Direktur Keuangan dan Kepatuhan

e. Komite Audit dan Manajemen Risiko

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Theodore Permadi Rachmat
Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui
Djoko Sudyatmiko
Marwoto Hadi Soesastro
Sng Eng Chua
Eng Heng Nee Philip

Stanley Setia Atmadja
Erida Gunawan
Marwoto Soebiakno
Hafid Hadeli
Ho Lioeng Min

Theodore Permadi Rachmat
Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui
Djoko Sudyatmiko
Marwoto Hadi Soesastro
Sng Eng Chua
Eng Heng Nee Philip

Stanley Setia Atmadja
Erida Gunawan
Marwoto Soebiakno
Hafid Hadeli

e. Audit and Risk Management Committee

The composition of the Audit and Risk Management Committee as at 31 December 2010 was as follows:

Djoko Sudyatmiko
Eng Heng Nee Philip
Harry Kusnady
Diyah Sasanti

Chairman
Member
Member
Member

Marwoto Hadi Soesastro
Djoko Sudyatmiko
Sng Eng Chua
Eng Heng Nee Philip
Harry Kusnady
Diyah Sasanti

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan mempunyai 16.246 (2009: 11.135; 2008: 11.865) karyawan tetap dan 8.146 (2009: 4.822; 2008: 2.214) karyawan tidak tetap.
- g. Laporan keuangan Perseroan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 1 Februari 2011, yang diterbitkan kembali pada tanggal 11 April 2011 dengan penambahan beberapa pengungkapan yang diharuskan oleh peraturan pasar modal dalam rangka rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap (lihat Catatan 40).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan tahun berakhir 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan, dimana sesuai, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Laporan keuangan disusun atas dasar akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. As at 31 December 2010, the Company had 16,246 (2009: 11,135; 2008: 11,865) permanent employees and 8,146 (2009: 4,822; 2008: 2,214) non-permanent employees.
- g. The financial statements of the Company were prepared by the Board of Directors and completed on 1 February 2011, which was reissued on 11 April 2011 as required by the capital market regulations in relation with the Company's plan for a Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 with Fixed Interest Rate (see Note 40).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the financial statements as of and for the years ended 31 December 2010, 2009 and 2008 were as follows:

a. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements were prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and, where applicable, the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and its amendment, the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dated 30 December 2010. The financial statements were prepared on the accrual basis.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of judgements, estimates and assumptions that affect:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

- penerapan kebijakan akuntansi,
- jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

c. Aset dan kewajiban keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, aset lain-lain (investasi sewa pembiayaan), piutang lain-lain (piutang karyawan, piutang klaim asuransi, piutang bunga deposito) dan investasi dalam saham. Kewajiban keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, utang obligasi, utang lain-lain (utang kepada dealer dan utang premi asuransi).

Perseroan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" efektif tanggal 1 Januari 2010.

Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 37.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

- the application of accounting policies,
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

c. Financial assets and liabilities

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, other asset (investment in financing leases), other receivables (employee receivables, insurance claims receivable, interest receivables from time deposits) and investment in shares. The Company's financial liabilities consist of borrowings, accrued interest, bonds payable, other payables (payable to dealers and insurance premiums payable).

The Company adopted SFAS No. 50 (2006 Revision) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (2006 Revision) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" effective on 1 January 2010.

The effect of first adoption of SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision) is discussed in Note 37.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

c.1. Klasifikasi

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya (kecuali investasi dalam saham) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan Perseroan berupa investasi dalam saham dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivatif* yang ditetapkan sebagai kelompok tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Seluruh kewajiban keuangan Perseroan dikelompokkan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

c.2. Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan kewajiban keuangan pada tanggal perolehan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau kewajiban keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan kewajiban keuangan. Pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.1. Classification

Starting 1 January 2010, at initial recognition, the Company classifies all of its financial assets (except investment in shares) as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

The Company's financial asset in the form of investment in shares is classified as available-for-sale financial asset. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

All of the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

c.2. Recognition

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date of origination.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issue of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

c.2. Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu kewajiban keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk kewajiban keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban (sebelum tanggal 1 Januari 2010, biaya transaksi dicatat pada akun beban tangguhan dan bukan merupakan bagian dari piutang pembiayaan konsumen). Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan kewajiban keuangan (sebelum tanggal 1 Januari 2010, biaya transaksi diamortisasi selama umur piutang pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban perolehan pembiayaan konsumen atau sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen, tergantung skema biaya transaksi).

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2c.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif, sedangkan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasi dicatat pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, kewajiban keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2c.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.2. Recognition (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially (prior to 1 January 2010, such transaction costs were recorded in deferred charges account and were not included as part of consumer financing receivables). Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities (prior to 1 January 2010, such transaction costs were amortized over the terms of consumer financing receivables based on the effective interest method and recorded as part of acquisition cost of consumer financing or as a reduction to consumer financing income, depending on the scheme).

Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost (see Note 2c.5) using the effective interest method, and available-for-sale of unquoted financial assets are measured at cost.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost (see Note 2c.5) using the effective interest method.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

c.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau kewajiban secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau kewajiban. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen pada saat Perseroan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

c.4. Saling hapus

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.3. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a consumer financing receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been charged-off is recorded as other income.

c.4. Offsetting

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount is presented in the balance sheet when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

c.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

c.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

c.6. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

c.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Akuntansi pembiayaan konsumen dan sewa

e.1. Akuntansi pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2c.5).

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurnya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Pada saat piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah, pendapatan pembiayaan konsumen yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pengakuannya.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

e.2. Akuntansi sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Accounting for consumer financing and leases

e.1. Accounting for consumer financing

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Starting 1 January 2010, consumer financing receivables are classified as loans and receivables, which subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (see Note 2c.5).

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis). When the consumer financing receivables are classified as nonperforming receivables, any consumer financing income recognized but not collected is reversed.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of income.

e.2. Accounting for leases

Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Akuntansi pembiayaan konsumen dan sewa (lanjutan)

e.2. Akuntansi sewa (lanjutan)

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

f. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di neraca (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

g. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, Perseroan menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen berdasarkan penelaahan secara keseluruhan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, dengan mempertimbangkan umur piutang pembiayaan konsumen. Berkaitan dengan implementasi manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan (peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006), Perseroan juga menghitung jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas portofolio piutang pembiayaan konsumen berdasarkan peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum untuk tujuan kepatuhan induk perusahaannya (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) terhadap peraturan Bank Indonesia tersebut di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Accounting for consumer financing and leases (continued)

e.2. Accounting for leases (continued)

The Company recognized assets held under a financing lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease.

f. Joint financing

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the balance sheet (net approach). Consumer financing income is presented in the statement of income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

g. Identification and measurement of impairment

Prior to 1 January 2010, the Company provides an allowance for impairment losses from consumer financing receivables based on an overall review of receivables at the end of the year, with consideration of the aging of consumer financing receivables. In connection with the implementation of consolidated risk management for banks which exercised control over subsidiaries (Bank Indonesia regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006), the Company has also calculated the amounts of allowance for impairment losses on its consumer financing receivables portfolio in accordance with Bank Indonesia regulation concerning Assets Quality Rating for Commercial Banks for the purpose of its parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) complying with the above Bank Indonesia regulation.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitir, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitir tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitir akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitir dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumennya secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen ini memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Identification and measurement of impairment (continued)

Starting 1 January 2010, at each balance sheet date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statement of income.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Piutang lain-lain

Salah satu bagian dari piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pemberian konsumen, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pemberian konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari jaminan kendaraan milik konsumen tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih piutang dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Perseroan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pemberian konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pemberian konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pemberian. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pemberian konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

j. Investasi dalam saham

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, penyertaan pada perusahaan dimana Perseroan mempunyai persentase hak suara kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya.

Sekjak tanggal 1 Januari 2010, investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (lihat Catatan 2c.1) dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefits using the straight-line method.

i. Other receivables

A part of other receivables represents the receivables deriving from motor vehicle collaterals owned by customers for settlement of their consumer financing receivables, which is presented at the lower of the carrying value of the related consumer financing receivables or the net realizable value of the motor vehicle collaterals. The difference between the carrying value and the net realizable value of receivables is recorded as allowance for impairment losses of other receivables and is charged to the current year statement of income.

The Company receives motor vehicles from customers and assists them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If the difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of income.

j. Investment in shares

Prior to 1 January 2010, investments where the Company has an ownership interest less than 20% were recorded based on the cost method.

Starting 1 January 2010, investment in shares classified as available-for-sale financial asset (see Note 2c.1) is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividend (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as income.

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/ Years		
Bangunan	20	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles
Partisi dan interior	5	Building improvements

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari neraca, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

I. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud berupa perangkat lunak yang diperoleh Perseroan dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran berikutnya atas perangkat lunak dikapitalisasi hanya jika perangkat lunak tersebut menambah manfaat ekonomi di masa yang akan datang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. After initial recognition, fixed assets are recorded using the cost model.

Depreciation on fixed assets other than land is calculated on the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Tahun/ Years

Bangunan	20	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles
Partisi dan interior	5	Building improvements

Repairs and maintenance are charged to the statement of income during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the balance sheet, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

I. Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Company which is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Amortisasi dibebankan pada laporan laba rugi menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut siap untuk digunakan. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

m.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan beban emisi obligasi ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (menggunakan metode garis lurus pada tahun 2009 dan 2008) dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau kewajiban keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau kewajiban keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

m.2. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat denda keterlambatan dan pinalti diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Intangible assets (continued)

Amortization is recognized in the statement of income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

m. Income and expense recognition

m.1. Consumer financing income, interest income and interest expense

Consumer financing income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

Upfront fees related to the borrowings and bonds issuance costs are deferred and amortized over the terms of the related borrowings and bonds using the effective interest method (using straight-line method in 2009 and 2008) and are recorded as part of interest expense and financing charges.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

m.2. Other income

Administration income is recognized at the time the consumer financing contracts are signed.

Late charges and penalty income are recognized when the late charges and penalty are received.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di neraca dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuaria tidak diakui.

Perseroan telah memiliki program iuran pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employees' benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The obligation for post-employment benefits recognized in the balance sheet is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of income on a straight-line method over the average remaining service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statement of income.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

The Company has a defined contribution program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of income as they become payable.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

o. Utang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi untuk menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2m.1)

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk *item* yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employees' benefits (continued)

Other long-term employment benefits

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated annually by an independent actuary.

Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted to reflect its present value.

o. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

Prior to 1 January 2010, the discounts are amortized over the period of the bonds using the straight-line method.

Since 1 January 2010, bonds payable are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method (see Note 2m.1).

p. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of income except to the extent it relates to items recognized directly in shareholders' equity, in which case it is recognized in shareholders' equity.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca.

Perseroan menerapkan metode aset dan kewajiban dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

q. Laba bersih per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

r. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the current year, using tax rates enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

q. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of outstanding shares during the current year.

r. Transaction with related parties

The Company entered into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties is used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards No. 7, "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Reuters sebesar masing-masing Rp 9.010 (nilai penuh), Rp 9.395 (nilai penuh) dan Rp 10.900 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

t. Informasi segmen

Informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan segmen geografis. Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 30).

a. Sumber penting atas ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2g.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at balance sheet date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year statement of income.

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp 9,010 (full amount), Rp 9,395 (full amount) and Rp 10,900 (full amount), respectively, for 1 United States Dollar (USD).

t. Segment information

The segment information in these financial statements is presented based on geographical segment. A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those segments operating in other economic environments.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 30).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2g.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber penting atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

**a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan kewajiban keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2c.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2c.6.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

**a.1. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

Collectively assessed impairment allowance cover credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 2c.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**b. Critical accounting judgments in applying the
Company's accounting policies**

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2c.6.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan (lanjutan)

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut ini:

- Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.
- Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaianya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-temsil yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

Nilai wajar dari aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Perseroan menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian dapat termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies (continued)

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*
- *Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Company determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques may include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2010	2009	2008	
Kas				Cash on hand
Rupiah	<u>40,692</u>	<u>26,295</u>	<u>29,943</u>	Rupiah
Kas di bank dan setara kas				Cash in banks and cash equivalents
Pihak ketiga				Third parties
Kas di bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	175,985	141,912	139,952	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	18,184	15,771	36,260	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,926	11,910	11,065	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,813	891	199	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	5,178	7,280	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Panin Tbk	3,827	1,090	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	2,224	1,229	1,304	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,302	613	46	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Barclays Indonesia (sebelumnya PT Bank Akita)	-	787	683	PT Bank Barclays Indonesia (formerly PT Bank Akita)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500)	<u>81</u>	<u>361</u>	<u>588</u>	Others (each below Rp 500)
	<u>227,520</u>	<u>181,844</u>	<u>190,097</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 33)	<u>1,246</u>	<u>1,582</u>	<u>5,980</u>	PT Bank Central Asia Tbk (see Note 33)
	<u>228,766</u>	<u>183,426</u>	<u>196,077</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related party
Kas di bank				Cash in bank
Rupiah				Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	348,071	277,286	98,175	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Setara kas - deposito berjangka				Cash equivalents - time deposit
Rupiah				Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,000	-	150,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>349,071</u>	<u>277,286</u>	<u>248,175</u>	
	<u>618,529</u>	<u>487,007</u>	<u>474,195</u>	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank berkisar 0,10% - 2,25% pada tahun 2010 (2009: 0,10% - 1,25%; 2008: 0,10% - 6,00%).

Interest rate per annum for cash in banks ranging from 0.10% - 2.25% in 2010 (2009: 0.10% - 1.25%; 2008: 0.10% - 6.00%).

Jangka waktu deposito berjangka berkisar antara dua puluh dua hari sampai dengan tiga bulan dengan tingkat suku bunga setahun berkisar 6,00% - 7,00% pada tahun 2010 (2009: 6,60% - 13,25%; 2008: 13,00% - 13,25%).

The term of time deposit ranging from twenty two days up to three months and earned interest rate per annum ranging from 6.00% - 7.00% in 2010 (2009: 6.60% - 13.25%; 2008: 13.00% - 13.25%).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun adalah 1,25% pada tahun 2010.

The weighted average effective interest rate per annum was 1.25% in 2010.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	2010	2009	2008	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto				<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pihak ketiga	39,461,714	25,435,234	22,638,049	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	171	-	5,616	<i>Related party</i>
	<u>39,461,885</u>	<u>25,435,234</u>	<u>22,643,665</u>	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui				<i>Unearned consumer financing income</i>
Pihak ketiga	(8,806,118)	(6,301,566)	(5,636,441)	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(18)	-	(304)	<i>Related party</i>
	<u>(8,806,136)</u>	<u>(6,301,566)</u>	<u>(5,636,745)</u>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	(23,915,802)	(16,530,641)	(15,149,133)	<i>Portion of consumer financing receivables financed by a related party - net</i>
	<u>6,739,947</u>	<u>2,603,027</u>	<u>1,857,787</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga	(196,121)	(41,113)	(36,280)	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	(53)	<i>Related party</i>
	<u>(196,121)</u>	<u>(41,113)</u>	<u>(36,333)</u>	
	<u>6,543,826</u>	<u>2,561,914</u>	<u>1,821,454</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2010, piutang pembiayaan konsumen bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.549.835 (lihat Catatan 2c.2).

As of 31 December 2010, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounted to Rp 1,549,835 (see Note 2c.2).

Angsuran piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of consumer financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

	2010	2009	2008	
< 1 tahun	22,435,356	15,216,844	13,375,510	<i>< 1 year</i>
1 - 2 tahun	11,848,546	7,485,735	6,817,176	<i>1 - 2 years</i>
> 2 tahun	5,177,983	2,732,655	2,450,979	<i>> 2 years</i>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>39,461,885</u>	<u>25,435,234</u>	<u>22,643,665</u>	<i>Total consumer financing receivables - gross</i>

Suku bunga efektif setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Effective interest rates per annum for consumer financing were as follows:

	2010	2009	2008	
Mobil	14.73% - 21.57%	17.52% - 28.05%	17.80% - 27.89%	<i>Cars</i>
Sepeda motor	29.23% - 37.73%	31.36% - 41.54%	30.24% - 41.61%	<i>Motorcycles</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun adalah 14,32% untuk mobil dan 21,86% untuk sepeda motor pada tahun 2010.

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Tidak ada tunggakan	32,070,782	20,810,837	17,821,492	No past due
1-90 hari	6,901,993	4,383,561	4,624,778	1-90 days
91-120 hari	154,171	76,020	65,863	91-120 days
121-180 hari	237,838	117,050	92,106	121-180 days
> 180 hari	97,101	47,766	39,426	> 180 days
	39,461,885	25,435,234	22,643,665	<i>Consumer financing receivables - gross</i>

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Dibiayai pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7,468,327	5,625,141	5,193,848	<i>Financed by a related party</i>
Pembiayaan sendiri	1,337,809	676,425	442,897	<i>Self financing</i>
	8,806,136	6,301,566	5,636,745	

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Saldo per 1 Januari				<i>Balance as at 1 January</i>
Pihak ketiga	41,113	36,280	42,653	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	53	195	<i>Related party</i>
	41,113	36,333	42,848	
Penyesuaian terhadap saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya (lihat Catatan 37)	83,070	-	-	<i>Adjustment to retained earnings - unappropriated (see Note 37)</i>
	124,183	36,333	42,848	
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan				<i>Allowance/(reversal) during the year</i>
Pihak ketiga	193,466	32,732	26,144	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	(53)	(142)	<i>Related party</i>
	193,466	32,679	26,002	
Penghapusan piutang				<i>Written-off receivables</i>
Pihak ketiga	(121,528)	(27,899)	(32,517)	<i>Third parties</i>
Saldo per 31 Desember	196,121	41,113	36,333	<i>Balance as at 31 December</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, untuk tujuan kepatuhan induk perusahaannya (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) terhadap Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 (lihat Catatan 2g), maka Perseroan juga membentuk penyisihan kerugian piutang pembiayaan konsumen dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Sejak 1 Januari 2010, piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2g.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 64.593 (2009: Rp 63.424; 2008: Rp 47.249).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 50.000 (2009: Rp 240.000; 2008: Rp 112.917) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 12); dan sebesar Rp 926.400 (2009: Rp 408.000; 2008: Rp 450.000) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (lihat Catatan 14).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Prior to 1 January 2010, for the purpose of its parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) complying with Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 (see Note 2g), the Company also provided allowance for possible losses on consumer financing receivables from related party.

Starting 1 January 2010, consumer financing receivables are evaluated for impairment on a basis described in Note 2g.

Restructured consumer financing receivables as at 31 December 2010 amounting to Rp 64,593 (2009: Rp 63,424; 2008: Rp 47,249).

Consumer financing receivables as at 31 December 2010 amounting to Rp 50,000 (2009: Rp 240,000; 2008: Rp 112,917) were used as collateral to borrowings (see Note 12); and amounting to Rp 926,400 (2009: Rp 408,000; 2008: Rp 450,000) were used as collateral to bonds payable (see Note 14).

As the collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

6. PREPAID EXPENSES

	2010	2009	2008	
Sewa	77,781	49,472	39,061	Rent
Partisi dan interior bangunan sewa	45,032	15,946	20,726	Building improvements for rental offices
Tunjangan karyawan	9,816	6,120	20,333	Employees' allowances
Lain-lain	3,115	3,117	1,564	Others
	135,744	74,655	81,684	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. BEBAN TANGGUHAN

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Beban tangguhan - bruto	-	1,983,035	1,789,020	Deferred charges - gross
Dikurangi: akumulasi amortisasi	-	(1,007,029)	(840,003)	Less: accumulated amortization
Beban tangguhan - bersih	-	976,006	949,017	Deferred charges - net
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Beban tangguhan - bruto	-	14,395	14,362	Deferred charges - gross
Dikurangi: akumulasi amortisasi	-	(8,121)	(6,809)	Less: accumulated amortization
Beban tangguhan - bersih	-	6,274	7,553	Deferred charges - net
	982,280	956,570		

Sebelum 1 Januari 2010, amortisasi beban tangguhan yang dicatat sebagai beban perolehan pemberian konsumen selama tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 949.821 dan Rp 788.492; sedangkan jumlah yang dicatat sebagai pengurang pendapatan pemberian konsumen masing-masing sebesar Rp 27.006 dan Rp 19.580 (lihat Catatan 20 dan 26).

Sejak tanggal 1 Januari 2010, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada pengakuan awal piutang pemberian konsumen (lihat Catatan 5).

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

7. DEFERRED CHARGES

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Beban tangguhan - bruto	-	1,983,035	1,789,020	Deferred charges - gross
Dikurangi: akumulasi amortisasi	-	(1,007,029)	(840,003)	Less: accumulated amortization
Beban tangguhan - bersih	-	976,006	949,017	Deferred charges - net
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Beban tangguhan - bruto	-	14,395	14,362	Deferred charges - gross
Dikurangi: akumulasi amortisasi	-	(8,121)	(6,809)	Less: accumulated amortization
Beban tangguhan - bersih	-	6,274	7,553	Deferred charges - net
	982,280	956,570		

Prior to 1 January 2010, amortization of deferred charges which was recorded as acquisition cost of consumer financing during 2009 and 2008 amounted to Rp 949,821 and Rp 788,492, respectively; while the amount recorded as a deduction of consumer financing income amounted to Rp 27,006 and Rp 19,580, respectively (see Notes 20 and 26).

Starting 1 January 2010, transaction costs are added to the amount of consumer financing receivables recognized initially (see Note 5).

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Klaim asuransi	7,656	3,231	3,529	Insurance claims
Piutang karyawan	4,329	4,926	5,978	Employee receivables
Lain-lain - bersih	17,841	10,772	4,760	Others - net
	29,826	18,929	14,267	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Piutang karyawan	1,574	2,297	3,657	Employee receivables
Bunga deposito	-	-	735	Interest from time deposit
	1,574	2,297	4,392	
	31,400	21,226	18,659	

Termasuk dalam Lain-lain - bersih adalah piutang dari jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pemberian konsumen sebesar Rp 8.090 (2009: Rp 4.027; 2008: Rp 3.119).

Included in Others - net are receivables from motor vehicles collateral owned by customers for settlement of consumer financing receivables amounted to Rp 8,090 (2009: Rp 4,027; 2008: Rp 3,119).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

9. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada bulan April 2009, Perseroan melakukan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebesar Rp 100, dengan persentase kepemilikan sebesar 1%.

Pada bulan Juli 2009, para pemegang saham PT Adira Quantum Multifinance memutuskan untuk meningkatkan modal di tempatkan dan modal disetor penuh menjadi sebesar Rp 100.000 dan membagikan dividen saham sebesar Rp 35.000. Perseroan memperoleh dividen saham sebesar Rp 350 dan melakukan penambahan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance sebesar Rp 550.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

10. ASET TETAP

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables - third parties are adequate to cover possible losses from uncollectible receivables from other receivables - third parties.

Management believes that all of other receivables can be fully collectible.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

9. INVESTMENT IN SHARES

In April 2009, the Company invested in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance, a related party, amounting to Rp 100, representing 1% ownership interest.

In July 2009, PT Adira Quantum Multifinance's shareholders decided to increase its issued and fully paid shares to Rp 100,000 and agreed to declare stock dividends amounting to Rp 35,000. The Company obtained stock dividends amounting to Rp 350 and made an additional investment in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance amounting to Rp 550.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

10. FIXED ASSETS

	2010					
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December	
Harga perolehan						
Tanah	30,913	-	-	-	30,913	<i>Acquisition cost Land</i>
Bangunan	32,141	-	-	-	32,141	<i>Buildings</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	181,799	79,026	(5,285)	7,116	262,656	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	28,147	11,679	(7,157)	-	32,669	<i>Motor vehicles</i>
Partisi dan interior	22,369	7	(1)	1,667	24,042	<i>Building improvements</i>
	295,369	90,712	(12,443)	8,783	382,421	
Aset dalam penyelesaian	7,316	1,467	-	(8,783)	-	<i>Construction in progress</i>
	302,685	92,179	(12,443)	-	382,421	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	(8,269)	(1,607)	-	-	(9,876)	<i>Buildings</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(117,889)	(33,380)	5,219	-	(146,050)	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	(10,915)	(5,629)	3,500	-	(13,044)	<i>Motor vehicles</i>
Partisi dan interior	(20,945)	(1,147)	1	-	(22,091)	<i>Building improvements</i>
	(158,018)	(41,763)	8,720	-	(191,061)	
Nilai buku bersih	144,667				191,360	<i>Net book value</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2009				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December
Harga perolehan					
Tanah	25,392	-	(1,705)	7,226	30,913
Bangunan	39,602	146	(381)	(7,226)	32,141
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	166,347	17,031	(3,161)	1,582	181,799
Kendaraan bermotor	27,563	1,369	(5,140)	4,355	28,147
Partisi dan interior	26,552	312	(4,800)	305	22,369
	285,456	18,858	(15,187)	6,242	295,369
Aset dalam penyelesaian	2,526	11,032	-	(6,242)	7,316
	287,982	29,890	(15,187)	-	302,685
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(8,882)	(1,688)	2,301	-	(8,269)
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(92,602)	(28,323)	3,036	-	(117,889)
Kendaraan bermotor	(7,640)	(5,292)	2,017	-	(10,915)
Partisi dan interior	(23,663)	(2,069)	4,787	-	(20,945)
	(132,787)	(37,372)	12,141	-	(158,018)
Nilai buku bersih	155,195				144,667
					Net book value
	2008				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December
Harga perolehan					
Tanah	25,392	-	-	-	25,392
Bangunan	39,602	-	-	-	39,602
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	137,280	24,923	(1,100)	5,244	166,347
Kendaraan bermotor	21,677	5,770	(8,541)	8,657	27,563
Partisi dan interior	26,601	-	(49)	-	26,552
	250,552	30,693	(9,690)	13,901	285,456
Aset dalam penyelesaian	1,992	14,435	-	(13,901)	2,526
	252,544	45,128	(9,690)	-	287,982
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(6,902)	(1,980)	-	-	(8,882)
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(66,336)	(27,053)	787	-	(92,602)
Kendaraan bermotor	(7,613)	(4,739)	4,712	-	(7,640)
Partisi dan interior	(20,489)	(3,223)	49	-	(23,663)
	(101,340)	(36,995)	5,548	-	(132,787)
Nilai buku bersih	151,204				155,195
					Net book value

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

2009			
Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	
Instalasi dalam penyelesaian	7,101	2010	75% - 80%
Renovasi dan peralatan dalam penyelesaian untuk pembukaan jaringan usaha baru	215	2010	95%
	<u>7,316</u>		

*Installation in progress
Renovation and equipment in progress
for new business networks*

2008			
Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	
Renovasi dan peralatan dalam penyelesaian untuk pembukaan jaringan usaha baru	<u>2,526</u>	2009	30% - 95%

*Renovation and equipment in progress
for new business networks*

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2013 sampai dengan tahun 2033. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due ranging from 2013 to 2033. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets were as follows:

	2010	2009	2008	
Hasil pelepasan aset tetap	3,884	6,670	4,238	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap	(3,723)	(5,135)	(4,142)	<i>Book value of fixed assets</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>161</u>	<u>1,535</u>	<u>96</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi.

Gain on disposal of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of income.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 170.552 (2009: Rp 156.707; 2008: Rp 152.677). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, fixed assets, except for land, were insured with PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp 170,552 (2009: Rp 156,707; 2008: Rp 152,677). Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2010, 2009 dan 2008.

11. ASET LAIN-LAIN

	2010	2009	2008	
Uang muka	20,910	11,432	37,361	Advance payments
Investasi sewa pembiayaan - bersih	19,360	-	-	Investment in finance leases - net
Uang jaminan	1,687	1,245	1,073	Security deposits
Lain-lain	1,306	626	22	Others
	43,263	13,303	38,456	

12. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2010	2009	2008	
PT Bank Panin Tbk	50,000	150,000	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	75,000	75,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	20,833	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	50,000	225,000	95,833	

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun atas pinjaman yang diterima adalah 13,00% pada tahun 2010.

PT Bank Panin Tbk

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Panin Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 200.000, dimulai sejak tanggal 29 Juni 2009 dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2011. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 13,00% pada tahun 2010 dan 2009.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Panin Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

10. FIXED ASSETS (continued)

There were no fixed assets pledged as collateral as at 31 December 2010, 2009 and 2008.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalized as fixed assets in 2010, 2009 and 2008.

11. OTHER ASSETS

*Advance payments
Investment in finance leases - net
Security deposits
Others*

12. BORROWINGS

*PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk*

The weighted average effective interest rate per annum on borrowings was 13.00% in 2010.

PT Bank Panin Tbk

The Company has a working capital facility from PT Bank Panin Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp 200,000, starting on 29 June 2009 and maturing on 29 September 2011. Contractual interest rate per annum was at 13.00% in 2010 and 2009.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowing (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 7.5:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from PT Bank Panin Tbk.

As at 31 December 2010, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang bersifat berulang (*revolving*) dari BCA dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 75.000, dimulai sejak tanggal 14 Maret 2003 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2011. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 10,50% - 11,00% pada tahun 2010 (2009: 11,50% - 14,00%; 2008: 10,50% - 14,00%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 120% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan *investee*, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank Lippo Tbk telah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk, setelah dilakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Niaga Tbk pada bulan Nopember 2008.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 150.000, dimulai sejak tanggal 15 Februari 2006 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2009. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 14,00% - 14,73% pada tahun 2009 (2008: 12,19% - 15,75%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 110% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha, mengadakan investasi dalam saham pada perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin atau membubarkan Perseroan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 15 Mei 2009, Perseroan telah melunasi seluruh saldo pokok pinjaman pada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company has a revolving working capital facility from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp 75,000, starting on 14 March 2003 and maturing on 14 March 2011. Contractual interest rates per annum ranging from 10.50% - 11.00% in 2010 (2009: 11.50% - 14.00%; 2008: 10.50% - 14.00%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 120% of total outstanding borrowing (see Note 5).

During the year that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment exceeding 25% of the paid-up capital of the investee, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from BCA.

As at 31 December 2010, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank Lippo Tbk has become PT Bank CIMB Niaga Tbk, after being merged with PT Bank Niaga Tbk in November 2008.

The Company has a working capital facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp 150,000, starting on 15 February 2006 and maturing on 15 May 2009. Contractual interest rates per annum ranging from 14.00% - 14.73% in 2009 (2008: 12.19% - 15.75%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 110% of total outstanding borrowing (see Note 5).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger, invest in other companies, act as a guarantor or liquidate the Company, except with prior written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 15 May 2009, the Company has fully paid the outstanding principal loan balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Kesejahteraan karyawan	215,082	148,682	124,339	Employees' welfare
Perolehan pembiayaan konsumen	169,823	85,206	99,384	Acquisition cost of consumer financing
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 28a)	85,935	60,781	48,799	Post-employment benefits (see Note 28a)
Promosi	78,827	29,232	5,151	Promotion
Bunga	36,174	8,963	6,992	Interest
Lain-lain	28,550	18,586	14,082	Others
	614,391	351,450	298,747	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related party</i>
Bunga	3,895	2,402	138	Interest
	618,286	353,852	298,885	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

14. UTANG OBLIGASI

14. BONDS PAYABLE

	2010	2009	2008	
Nilai nominal:				<i>Nominal value:</i>
Obligasi II				Bonds II
Pihak ketiga	90,000	175,000	735,000	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	5,000	15,000	Related party
	90,000	180,000	750,000	
Obligasi III				Bonds III
Pihak ketiga	333,000	379,000	-	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	121,000	121,000	-	Related party
	454,000	500,000	-	
Obligasi IV				Bonds IV
Pihak ketiga	1,900,000	-	-	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	100,000	-	-	Related party
	2,000,000	-	-	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Beban emisi yang belum diamortisasi	(8,768)	(3,146)	(957)	Unamortized bonds issuance costs
Jumlah - bersih	2,535,232	676,854	749,043	Total - net
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(140,885)	(135,818)	(569,509)	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	2,394,347	541,036	179,534	Non-current portion
Amortisasi beban emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 25)	2,043	1,850	1,959	Amortization of bonds issuance costs charged to the statements of income (see Note 25)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp 63,000	14.125%	6 Mei/May 2008	Triwulan sejak triwulan ke-13/ Quarterly from 13 th quarter
Seri/Serial B	Rp 437,000	14.125%	6 Mei/May 2008	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 23 April 2003, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat No. S-839/PM/2003 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 terbagi atas Seri A dan Seri B yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) pada tanggal 8 Mei 2003. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi I ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Pembayaran bunga Obligasi I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 6 Agustus 2003 dan terakhir pada tanggal 6 Mei 2008 yang telah dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi I. Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 452.750 pada tanggal 31 Desember 2007 dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Perseroan melunasi seluruh sisa utang pokok Obligasi I sebesar Rp 452.750 pada tanggal 6 Mei 2008.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp 63,000	14.125%	6 Mei/May 2008	Triwulan sejak triwulan ke-13/ Quarterly from 13 th quarter
Seri/Serial B	Rp 437,000	14.125%	6 Mei/May 2008	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

On 23 April 2003, the Company received the effective notification from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-839/PM/2003 in conjunction with the Bonds Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance I Year 2003 (Bonds I) with a nominal value of Rp 500,000 and consisting of Serial A and Serial B which were listed at Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) on 8 May 2003. PT Bank Permata Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds I.

Interest on Bonds I is paid on a quarterly basis with the first payment on 6 August 2003 and the last payment on 6 May 2008 which will be done together with payment of principal of each serial of the bonds. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp 452,750 as at 31 December 2007, respectively, and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still payable, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company defaults on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non consumer financing receivables.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The Company fully paid the outstanding principal of Bonds I amounted to Rp 452,750 on 6 May 2008.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp 570,000	14.40%	8 Juni/June 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp 90,000	14.50%	8 Juni/June 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp 90,000	14.60%	8 Juni/June 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 24 Mei 2006, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam melalui surat No. S-137/BL/2006 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) pada tanggal 8 Juni 2006. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi II ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Pembayaran bunga Obligasi II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 September 2006 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi II. Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 54.000 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp 108.000; 2008: Rp 450.000) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Obligasi II mendapat peringkat *idAA* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi II Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 8 Juni 2009 dan 2010.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006

<i>On 24 May 2006, the Company received the effective notification from Bapepam based on its letter No. S-137/BL/2006 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Bonds II) with a nominal value of Rp 750,000 and consisting of Serial A, Serial B and Serial C which were listed at Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) on 8 June 2006. PT Bank Permata Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds II.</i>

Interest on Bonds II is paid on a quarterly basis with the first payment on 8 September 2006 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds II. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp 54,000 at 31 December 2010 (2009: Rp 108,000; 2008: Rp 450,000) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 7.5:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still payable, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company defaults on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables.

As at 31 December 2010, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

*As at 31 December 2010, Bonds II is rated at *idAA* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

The Company fully paid the outstanding principal of Bonds II Serial A and Serial B on 8 June 2009 and 2010, respectively.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp 46,000	12.55%	18 Mei/May 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp 51,000	13.55%	13 Mei/May 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp 403,000	14.60%	13 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 4 Mei 2009, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-3485/BL/2009 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2009. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi III ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembayaran bunga Obligasi III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 13 Agustus 2009 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi III. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 272.400 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp 300.000) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Obligasi III mendapat peringkat *idAA* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi III Seri A pada tanggal 18 Mei 2010.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009

<i>Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009</i>	<i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009</i>
<i>Seri/Serial A</i>	<i>Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date</i>

Pada tanggal 4 Mei 2009, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-3485/BL/2009 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Bonds III) with a nominal value of Rp 500,000 and consisting of Serial A, Serial B and Serial C which were listed at Indonesia Stock Exchange on 14 May 2009. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds III.

Interest on Bonds III is paid on a quarterly basis with the first payment on 13 August 2009 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds III. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp 272,400 at 31 December 2010 (2009: Rp 300,000) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still payable, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company defaults on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables.

As at 31 December 2010, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

*As at 31 December 2010, Bonds III is rated at *idAA* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

The Company fully paid the outstanding principal of Bonds III Serial A on 18 May 2010.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp 229,000	7.60%	29 April 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp 238,000	8.25%	29 Oktober/ October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp 577,000	8.70%	29 April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial D	Rp 284,000	9.00%	29 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial E	Rp 672,000	9.25%	29 Oktober/ October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-9564/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Nopember 2010. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi IV ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembayaran bunga Obligasi IV dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 29 Januari 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi IV. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 600.000 pada tanggal 31 Desember 2010 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Obligasi IV mendapat peringkat *idAA* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 119.247 (2009: Rp 107.283; 2008: Rp 130.552) (lihat Catatan 25).

14. BONDS PAYABLE (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp 229,000	7.60%	29 April 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp 238,000	8.25%	29 Oktober/ October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp 577,000	8.70%	29 April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial D	Rp 284,000	9.00%	29 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial E	Rp 672,000	9.25%	29 Oktober/ October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

On 21 October 2010, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-9564/BL/2010 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) with a nominal value of Rp 2,000,000 and consisting of Serial A, Serial B, Serial C, Serial D and Serial E which were listed at Indonesia Stock Exchange on 1 November 2010. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds IV.

Interest on Bonds IV is paid on a quarterly basis with the first payment on 29 January 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds IV. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp 600,000 at 31 December 2010 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still payable, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company defaults on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 31 December 2010, Bonds IV is rated at *idAA* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable in 2010 amounted to Rp 119,247 (2009: Rp 107,283; 2008: Rp 130,552) (see Note 25).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun atas utang obligasi pada tahun 2010 adalah 9,98%.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

14. BONDS PAYABLE (continued)

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable in 2010 was 9.98%.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

15. UTANG LAIN-LAIN

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Utang kepada dealer	118,559	84,372	2,063	<i>Payables to dealers</i>
Titipan konsumen	14,554	9,361	10,891	<i>Customers deposits</i>
Perolehan aset tetap	8,226	2,580	2,461	<i>Fixed assets acquisition</i>
Lain-lain	<u>21,996</u>	<u>12,762</u>	<u>10,791</u>	<i>Others</i>
	<u>163,335</u>	<u>109,075</u>	<u>26,206</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Premi asuransi	80,800	41,848	39,124	<i>Insurance premium</i>
Utang kepada dealer	<u>922</u>	<u>529</u>	<u>-</u>	<i>Payables to dealers</i>
	<u>81,722</u>	<u>42,377</u>	<u>39,124</u>	
	<u>245,057</u>	<u>151,452</u>	<u>65,330</u>	

Utang kepada dealer merupakan kewajiban Perseroan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

16. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

	2010	2009	2008	
Pajak penghasilan badan	159	551	195,968	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan lainnya				<i>Other income taxes</i>
Pasal 21	17,775	12,431	12,325	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan 26	548	375	294	<i>Articles 23 and 26</i>
Pasal 25	<u>34,764</u>	<u>36,838</u>	<u>15,527</u>	<i>Article 25</i>
Pasal 4(2)	<u>233</u>	<u>809</u>	<u>749</u>	<i>Article 4(2)</i>
	<u>53,479</u>	<u>51,004</u>	<u>224,863</u>	

16. INCOME TAX

a. Taxes payable

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

	2010	2009	2008	
Kini	379,999	435,030	382,255	
Tangguhan	83,818	10,917	16,834	
	463,817	445,947	399,089	

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between accounting income before tax, as shown in the statements of income and taxable income was as follows:

	2010	2009	2008	
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	1,931,723	1,658,347	1,419,322	<i>Accounting income before tax</i>
Beda temporer:				<i>Temporary differences:</i>
Amortisasi biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	1,423,898	978,885	788,652	<i>Amortization of transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Promosi	78,827	-	-	<i>Promotion</i>
Kesejahteraan karyawan	38,443	20,444	25,277	<i>Employees' welfare</i>
Imbalan kerja karyawan	25,154	11,982	11,804	<i>Employees' benefits</i>
Penyisihan/(pemulihian) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	17,458	(71,324)	26,002	<i>Allowance for/(reversal of) impairment losses from consumer financing receivables</i>
Penyisihan/(pemulihian) kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2,597	(648)	(466)	<i>Allowance for/(reversal of) impairment losses from other receivables</i>
Amortisasi beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	858	730	2,918	<i>Amortization of prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan	268	-	-	<i>Allowance for impairment losses from finance leases</i>
Dividen saham	-	350	-	<i>Stock dividend</i>
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(1,911,698)	(1,028,186)	(997,145)	<i>Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(87,952)	(11,536)	-	<i>Write-off of consumer financing receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(5,815)	96	(7,259)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	(380)	(1,538)	(713)	<i>Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
	1,513,381	1,557,602	1,268,392	
Beda permanen:				<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14,969	20,452	11,367	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	(8,355)	(24,376)	(5,516)	<i>Interest income from current accounts and time deposits</i>
	6,614	(3,924)	5,851	
Laba kena pajak	1,519,995	1,553,678	1,274,243	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	379,999	435,030	382,255	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(379,840)	(434,479)	(186,287)	<i>Less: prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan badan	159	551	195,968	<i>Corporate income tax payable</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2010 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2009 dan 2008 sesuai dengan SPT Perseroan.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,931,723	1,658,347	1,419,322	<i>Income before income tax</i>
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(8,355)	(24,376)	(5,516)	<i>Less: net interest income subjected to final tax</i>
	<u>1,923,368</u>	<u>1,633,971</u>	<u>1,413,806</u>	
Tarif pajak maksimum 25% tahun 2010 (2009: 28%; 2008: 30%)	480,842	457,511	424,142	<i>Marginal statutory income tax rate of 25% in 2010 (2009: 28%; 2008: 30%)</i>
Penyesuaian tarif pajak	-	(17,291)	(28,445)	<i>Adjustment of tax rate</i>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25% pada tahun 2010 (2009: 28%; 2008: 30%)	3,742	5,727	3,410	<i>Permanent differences at 25% tax rate in 2010 (2009: 28%; 2008: 30%)</i>
Pengaruh tarif pajak progresif	-	-	(18)	<i>Effect of progressive tax rates</i>
Penyesuaian lainnya	(20,767)	-	-	<i>Other adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u>463,817</u>	<u>445,947</u>	<u>399,089</u>	<i>Income tax expense</i>

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan. Undang-Undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Perubahan signifikan yang diatur dalam Undang-Undang ini, salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal, yaitu sebesar 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perseroan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan terhadap kewajiban pajak tangguhan - bersih di dalam laporan keuangan pada tanggal dan tahun berakhir 31 Desember 2010 sebesar Rp nihil (2009: (Rp 17.291); 2008: (Rp 28.445)).

In September 2008, Law No. 36 year 2008 which is a fourth amendment of Law No. 7 year 1983 regarding income tax has been approved. The law is effective starting 1 January 2009. One of significant changes stipulated in the Law is changing of corporate income tax rate to single rate, which is 28% for the year 2009 and 25% for the year 2010 onwards. The Company has charged the impact of the change of corporate income tax rate to its net deferred tax liabilities in its financial statements as of and the year ended 31 December 2010 of Rp nil (2009: (Rp 17,291); 2008: (Rp 28,445)).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

16. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax liabilities - net

	2010			
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:				
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	19,231	9,610	28,841	<i>Accrued employees' welfare</i>
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	15,195	6,289	21,484	<i>Accrued employees' benefits</i>
Promosi	-	19,707	19,707	<i>Promotion</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	(619)	3,211	2,592	<i>Allowance for impairment losses from consumer financing receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2,515	649	3,164	<i>Allowance for impairment losses from other receivables</i>
Dividen saham	88	-	88	<i>Stock dividend</i>
	36,410	39,466	75,876	
Kewajiban pajak tangguhan:				
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(245,570)	(121,950)	(367,520)	<i>Deferred tax assets:</i>
Penyusutan aset tetap	(9,599)	(1,454)	(11,053)	<i>Accrued employees' welfare</i>
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(225)	120	(105)	<i>Accrued employees' benefits</i>
	(255,394)	(123,284)	(378,678)	<i>Promotion</i>
	(218,984)	(83,818)	(302,802)	<i>Allowance for impairment losses from consumer financing receivables</i>
				<i>Allowance for impairment losses from other receivables</i>
				<i>Stock dividend</i>
				<i>Deferred tax liabilities:</i>
				<i>Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
				<i>Depreciation of fixed assets</i>
				<i>Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

				2009		
				(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:						
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar		15,447		3,784	19,231	<i>Deferred tax assets:</i> <i>Accrued employees' welfare</i>
Imbalan kerja yang masih harus dibayar		12,283		2,912	15,195	<i>Accrued employees' benefits</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain		2,462		53	2,515	<i>Allowance for impairment losses from other receivables</i>
Dividen saham		-		88	88	<i>Stock dividend</i>
		<u>30,192</u>		<u>6,837</u>	<u>37,029</u>	
Kewajiban pajak tangguhan:						
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen		(251,166)		5,596	(245,570)	<i>Deferred tax liabilities:</i> <i>Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Penyusutan aset tetap		(9,784)		185	(9,599)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen		22,717		(23,336)	(619)	<i>Allowance for impairment losses from consumer financing receivables</i>
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima		(26)		(199)	(225)	<i>Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
		<u>(238,259)</u>		<u>(17,754)</u>	<u>(256,013)</u>	
		<u>(208,067)</u>		<u>(10,917)</u>	<u>(218,984)</u>	
				2008		
				(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:						
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen		14,989		7,728	22,717	<i>Deferred tax assets:</i> <i>Allowance for impairment losses from consumer financing receivables</i>
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar		8,967		6,480	15,447	<i>Accrued employees' welfare</i>
Imbalan kerja yang masih harus dibayar		11,099		1,184	12,283	<i>Accrued employees' benefits</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain		1,116		1,346	2,462	<i>Allowance for impairment losses from other receivables</i>
		<u>36,171</u>		<u>16,738</u>	<u>52,909</u>	
Kewajiban pajak tangguhan:						
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen		(217,345)		(33,821)	(251,166)	<i>Deferred tax liabilities:</i> <i>Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Penyusutan aset tetap		(9,370)		(414)	(9,784)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima		(689)		663	(26)	<i>Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
		<u>(227,404)</u>		<u>(33,572)</u>	<u>(260,976)</u>	
		<u>(191,233)</u>		<u>(16,834)</u>	<u>(208,067)</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Pemeriksaan pajak

Pada tahun 2007, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan jumlah Rp 483 atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk tahun fiskal 2005. Perseroan melunasi seluruh kekurangan tersebut pada tahun 2008. Namun demikian, dari SKPKB tersebut, Perseroan tidak menyetujui jumlah sebesar Rp 412 dan mengajukan keberatan. Atas pengajuan keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan surat keputusan No. KEP-94/WPJ.32/BD.06/2008 yang menerima sebagian keberatan sebesar Rp 150. Perseroan mengajukan banding atas sisa kelebihan pembayaran sebesar Rp 262. Atas pengajuan banding tersebut, Pengadilan Pajak telah mengabulkan sebagian permohonan banding tersebut melalui surat keputusan No. Put. 19367/PP/M.VIII/10/2009 tanggal 12 Agustus 2009 sebesar Rp 227. Perseroan tidak mengajukan banding lagi atas jumlah yang tersisa sebesar Rp 35.

Pada tahun 2009, Perseroan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas kewajiban pajak penghasilan pasal 25 Masa Pajak Juli-September 2009 No. 00070/106/09/054/09 tertanggal 20 Oktober 2009 sebesar Rp 41.248. Pada tanggal 9 Nopember 2009, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan surat keputusan No. KEP-00091/WPJ.07/KP.0803/2009 tentang pembetulan atas penerbitan STP No. 00070/106/09/054/09 tertanggal 20 Oktober 2009 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar menjadi Rp 18.639 (termasuk sanksi bunga). Perseroan telah melunasi STP tersebut dan telah mengkreditkan pembayaran pokok dari STP tersebut di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2009 pada tahun 2009. Namun demikian, Perseroan tidak menyetujui STP tersebut dan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak. Perseroan belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak atas gugatan tersebut.

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyertakan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

16. INCOME TAX (continued)

d. Tax assessments

In 2007, the Company received a tax assessment letter confirming underpayment (SKPKB) for a total amount of Rp 483 of income taxes articles 21 and 23 of fiscal year 2005. The Company paid such underpayment in 2008. However, of the above mentioned tax assessment, the Company disagreed with an amount of Rp 412 and submitted an objection. In relation with the objection, Directorate General of Taxes issued a decision letter No. KEP-94/WPJ.32/BD.06/2008 to accept part of the objection amounting to Rp 150. The Company submitted an appeal for the remaining amount of Rp 262. In relation with the appeal, Tax Court approved parts of that appeal through decision letter No. Put. 19367/PP/M.VIII/10/2009 dated 12 August 2009 amounting to Rp 227. The Company no longer appeal for the remaining amount of Rp 35.

In 2009, the Company received a Tax Collection Notice (STP) of income tax article 25 for fiscal period July-September 2009 No. 00070/106/09/054/09 dated 20 October 2009 amounting to Rp 41,248. On 9 November 2009, Directorate General of Taxes issued decision letter No. KEP-00091/WPJ.07/KP.0803/2009 regarding revision of STP No.00070/106/09/054/09 dated 20 October 2009 and confirming tax payable to become Rp 18,639 (including interest penalty). The Company had paid such revised STP and credited the principal payment of such STP in annual corporate income tax return (SPT) 2009 in 2009. However, the Company disagrees with such STP and submitted a claim to the Tax Court. The Company has not received any decision from the Tax Court regarding the claim.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	2010 dan/and 2009			Shareholders
	Jumlah saham yang diemptakan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950,000,000	95.00%	95,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4,433,500	0.44%	443	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	45,566,500	4.56%	4,557	Others (each owns below 5%)
	1,000,000,000	100.00%	100,000	
2008				
Pemegang saham	Jumlah saham yang diemptakan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	750,000,000	75.00%	75,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Mega Value Profits Limited, British Virgin Island	174,193,500	17.42%	17,419	Mega Value Profits Limited, British Virgin Island
PT Asuransi Adira Dinamika	4,312,000	0.43%	431	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	71,494,500	7.15%	7,150	Others (each owns below 5%)
	1,000,000,000	100.00%	100,000	

Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah menggunakan opsi belinya untuk membeli 20% saham Perseroan atau sebanyak 200.000.000 saham dari Mega Value Profits Limited, British Virgin Island. Dengan demikian, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah meningkatkan kepemilikan saham di Perseroan menjadi 95%.

Dari komposisi pemegang saham Perseroan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

18. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Pada tanggal 7 April 2010, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 242.480 atau Rp 242 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp 12.124. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2010.

Pada tanggal 1 April 2009, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 510.000 atau Rp 510 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp 10.202. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 8 Mei 2009.

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2010, 2009 and 2008 were as follows:

On 9 July 2009, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has exercised the call option to purchase 20% shares of the Company or 200,000,000 shares from Mega Value Profits Limited, British Virgin Island. As the result, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has increased its share ownership in the Company to 95%.

From the Company's shareholders composition above, there is no ownership of shares by Commissioners and Directors of the Company.

18. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 7 April 2010, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp 242,480 or Rp 242 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp 12,124. Cash dividends were paid on 16 June 2010.

On 1 April 2009, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp 510,000 or Rp 510 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp 10,202. Cash dividends were paid on 8 May 2009.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 9 April 2008, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 280.000 atau Rp 280 (nilai penuh) per saham, membagikan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 14.843 dan menambah cadangan umum sebesar Rp 5.600. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Perseroan telah membentuk cadangan umum masing-masing sejumlah Rp 44.934, Rp 32.810 dan Rp 22.608 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

19. LABA PER SAHAM - DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2010	2009	2008	
Laba bersih kepada pemegang saham	1,467,906	1,212,400	1,020,233	Net income attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	1,468	1,212	1,020	Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

On 9 April 2008, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp 280,000 or Rp 280 (full amount) per share, to distribute tantiem for Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 14,843 and to add to the general reserve of Rp 5,600. Cash dividends were paid on 29 May 2008.

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, the Company had a general reserve of Rp 44,934, Rp 32,810 and Rp 22,608, respectively, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

19. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2010	2009	2008	
Pendapatan pembiayaan konsumen Pihak ketiga	5,068,426	5,085,669	4,304,873	Consumer financing income Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	12	207	2,051	Related parties
Dikurangi: Bagian pendapatan yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(2,949,550)	(2,308,010)	(1,976,167)	Less: Portion of funds financed by bank in relation to joint financing
	2,118,888	2,777,866	2,330,757	

Pada tahun 2010, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen adalah Rp 1.334.565 (2009: Rp 27.006; 2008: Rp 19.580).

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

In 2010, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to consumer financing income was Rp 1,334,565 (2009: Rp 27,006; 2008: Rp 19,580).

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Administrasi	1,345,211	802,093	754,357	Administration
Denda keterlambatan	258,671	208,053	180,657	Late charges
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	91,886	78,276	76,141	Recovery on written-off receivables
Pinjaman	58,745	35,080	25,829	Penalty
Jasa giro	2,229	1,668	1,842	Interest on current accounts
Lain-lain	15,429	19,022	7,374	Others
	1,772,171	1,144,192	1,046,200	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related party</i>
Jasa giro	6,081	837	1,294	Interest on current accounts
Bunga deposito berjangka	45	21,871	1,052	Interest on time deposits
	6,126	22,708	2,346	
	1,778,297	1,166,900	1,048,546	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

22. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	2010	2009	2008	
Gaji dan tunjangan				<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan pasca-kerja karyawan	923,795	689,829	621,187	Post-employment benefits
Pelatihan dan pendidikan	39,592	30,510	20,783	Training and education
	16,119	11,763	12,941	
	979,506	732,102	654,911	

Pada tahun 2010, gaji dan manfaat kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris sejumlah Rp 3.883 (2009: Rp 4.806; 2008: Rp 4.407); kepada Direksi Perseroan sejumlah Rp 47.847 (2009: Rp 28.801; 2008: Rp 27.599); dan kepada Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan sejumlah Rp 267 (2009: Rp 291; 2008: Rp 195).

Sejak tahun 2009, tantiem dicatat sebagai bagian dari beban tunjangan. Sebelum tahun 2009, tantiem dicatat sebagai pengurang komponen ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas.

In 2010, salaries and other compensation benefits that have been paid to the Company's Boards of Commissioners amounting to Rp 3,883 (2009: Rp 4,806; 2008: Rp 4,407); the Company's Boards of Directors amounting to Rp 47,847 (2009: Rp 28,801; 2008: Rp 27,599); and to the Company's Audit and Risk Management Committee amounting to Rp 267 (2009: Rp 291; 2008: Rp 195).

Starting 2009, tantiem was recorded as part of allowance expenses. Prior to 2009, tantiem was recognized as a deduction of an equity component as presented in the statement of changes in equity.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2010	2009	2008	
Beban kantor	138,648	116,190	119,723	Office expenses
Beban sewa	71,763	56,122	52,307	Rental expenses
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 10)	41,763	37,372	36,995	Depreciation of fixed assets (see Note 10)
Jasa penerimaan angsuran	39,013	31,229	24,743	Installment receiving fees
Perbaikan dan pemeliharaan	35,705	27,211	19,959	Repair and maintenance
Transportasi	27,168	17,374	18,508	Transportation
Percetakan dan dokumentasi	26,967	16,946	17,053	Printing and documentation
Perangko dan materai	22,358	17,205	16,778	Postage and stamp duties
Administrasi bank	5,482	4,600	4,595	Bank administration
Lain-lain	33,731	26,771	20,076	Others
	442,598	351,020	330,737	

24. BEBAN PEMASARAN

	2010	2009	2008	
Promosi dealer	117,908	17,724	4,480	Dealer promotion
Promosi konsumen	52,537	32,804	-	Customer promotion
	170,445	50,528	4,480	

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

25. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga				Third parties
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 14)	99,726	94,742	127,448	Interest on bonds payable (see Note 14)
Bunga atas pinjaman yang diterima	15,744	13,761	7,118	Interest on borrowings
Amortisasi beban emisi obligasi (lihat Catatan 14)	-	1,850	1,959	Amortization of bonds issuance costs (see Note 14)
Beban provisi dan administrasi	-	730	2,919	Provision and administration expenses
	115,470	111,083	139,444	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related party
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 14)	19,521	12,541	3,104	Interest on bonds payable (see Note 14)
	134,991	123,624	142,548	

Amortisasi beban emisi obligasi dan beban provisi atas pinjaman yang diterima pada tahun 2010 masing-masing sebesar Rp 2.043 dan Rp 858 dicatat sebagai bagian dari bunga atas utang obligasi dan bunga atas pinjaman yang diterima.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

The amortization of bonds issuance costs and provision expenses on borrowings in 2010 amounting to Rp 2,043 and Rp 858, respectively, were recorded as part of interest on bonds payable and interest on borrowings.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN PEROLEHAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga				
Komisi	-	495,926	408,273	Third parties Commission
Subsidi	-	387,602	314,261	Subsidy
Promosi langsung	-	58,759	58,102	Direct promotion
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
		942,287	780,636	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				
Komisi	-	6,596	6,989	Related parties Commission
Promosi langsung	-	938	867	Direct promotion
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
		7,534	7,856	
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
		949,821	788,492	
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	

Sejak tanggal 1 Januari 2010, amortisasi dari beban yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen ("biaya transaksi") dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 20).

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

26. ACQUISITION COST OF CONSUMER FINANCING

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga				
Komisi	-	495,926	408,273	Third parties Commission
Subsidi	-	387,602	314,261	Subsidy
Promosi langsung	-	58,759	58,102	Direct promotion
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
		942,287	780,636	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				
Komisi	-	6,596	6,989	Related parties Commission
Promosi langsung	-	938	867	Direct promotion
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
		7,534	7,856	
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
		949,821	788,492	
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	

Starting 1 January 2010, the amortization of costs directly attributable to acquisition of consumer financing business ("transaction costs") were recorded as part of consumer financing income (see Note 20).

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

	2010	2009	2008	
Beban/(subsidi) pengurusan piutang lain-lain	21,565	23,434	(10,034)	Expense/(subsidy) from arrangement of other receivables
Kerugian atas penghapusan piutang lain-lain	17,723	19,662	20,775	Loss from written-off other receivables
Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2,534	(722)	(466)	Allowance for/(reversal of) impairment losses from other receivables
Lain-lain	2,634	4,271	2,536	Others
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
	44,456	46,645	12,811	
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	

28. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA

28. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2010, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

Pada tahun 2010, iuran pasti yang sudah dibayarkan Perseroan ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp 6.717.

Since 16 May 2007, the Company has defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meets the Company's criteria, where the contribution pension program is defined and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 31 December 2010, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' base salaries.

In 2010, the defined contributions paid by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp 6,717.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

28. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.13/2003 tentang ketenagakerjaan, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang dan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh PT Tower Watson Purbajaga, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Perhitungan terakhir dilakukan tanggal 7 Januari 2011.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	<i>Economic assumptions:</i>
Asumsi ekonomi:				
Tingkat diskonto per tahun	9%	11%	12%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8%	7% untuk tahun 2010 dan 8% sesudahnya/ 7% for year 2010 and 8% afterward	6% untuk tahun 2009 dan 8% sesudahnya/ 6% for year 2009 and 8% afterward	Annual salary growth rate

Tabel berikut menyajikan kewajiban imbalan pasca-kerja Perseroan yang tercatat di neraca, perubahan imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi tahun berakhir 31 Desember 2010, 2009 dan 2008:

a. Kewajiban imbalan pasca-kerja

	2010	2009	2008	<i>Present value of obligation for post-employment benefits</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	128,416	75,140	53,592	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(48,413)	(20,712)	(11,568)	
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	5,932	6,353	6,775	<i>Unrecognized past service cost - non-vested</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja yang dicatat di dalam neraca (lihat Catatan 13)	<u>85,935</u>	<u>60,781</u>	<u>48,799</u>	<i>Obligation for post-employment benefits recognized in the balance sheets (see Note 13)</i>

28. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, long service leave, severance pay and other benefits are calculated by PT Tower Watson Purbajaga, the independent actuary, using the projected-unit-credit method. The last calculation was prepared on 7 January 2011.

The major assumptions used by the independent actuary were as follows:

The following table summarizes the obligation for post-employment benefits of the Company as recorded in the balance sheets, movement in the obligation and expense recognized in the statements of income during the years ended 31 December 2010, 2009 and 2008:

a. Obligation for post-employment benefits

	2010	2009	2008	<i>Present value of obligation for post-employment benefits</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	128,416	75,140	53,592	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(48,413)	(20,712)	(11,568)	
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	5,932	6,353	6,775	<i>Unrecognized past service cost - non-vested</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja yang dicatat di dalam neraca (lihat Catatan 13)	<u>85,935</u>	<u>60,781</u>	<u>48,799</u>	<i>Obligation for post-employment benefits recognized in the balance sheets (see Note 13)</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

b. Beban imbalan pasca-kerja

	2010	2009	2008	
Beban jasa kini	16,055	10,775	10,367	Current service cost
Beban bunga	9,587	6,073	4,722	Interest expense
Amortisasi atas kerugian aktuarial	4,506	1,686	1,213	Amortization of actuarial losses
Pemulihan atas beban jasa lalu - <i>non-vested</i>	(421)	(421)	(421)	Reversal of past service cost - non-vested
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>29,727</u>	<u>18,113</u>	<u>15,881</u>	Expense to be recognized in the current year

c. Perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja

	2010	2009	2008	
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	60,781	48,799	36,995	Obligation for post-employment benefits, beginning of year
Beban imbalan pasca-kerja pada tahun berjalan	29,727	18,113	15,881	Post-employment benefits expense for the current year
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(4,573)	(6,131)	(4,077)	Payment of employees' benefits during the current year
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir tahun	<u>85,935</u>	<u>60,781</u>	<u>48,799</u>	Obligation for post-employment benefits, end of year

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Berikut adalah rincian sifat hubungan istimewa:

**28. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (continued)**

b. Post-employment benefits expenses

**c. Movement of obligation for post-employment
benefits**

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

The nature of related parties is summarized as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Kerjasama pembiayaan dan penempatan dana giro dan deposito berjangka/Financing cooperation and placement in current accounts and time deposits
PT Daya Adira Mustika dan/and Grup/Group	Afiliasi dengan Komisaris Utama/ Affiliate with President Commissioner	Utang dealer, biaya perolehan pembiayaan konsumen/Dealer payable, acquisition cost of consumer financing
PT Asco Dinamika Mobilindo dan/and Grup/Group	Manajemen kunci yang sama/The same key management	Utang dealer, biaya perolehan pembiayaan konsumen/Dealer payable, acquisition cost of consumer financing
PT Adira Quantum Multifinance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama /Owned by the same controlling shareholder	Investasi dalam saham/Investments in shares
PT Adira Sarana Armada	Manajemen kunci yang sama/The same key management	Pembiayaan konsumen/Consumer financing
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham/Owned by the same controlling shareholder, the same key management and shareholder	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen dan pembelian obligasi/ Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing and purchase of bonds

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 9 Juli 2004, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga setahun pada tahun 2010 sebesar 9,63% - 13,80% (2009: 16,61% - 17,04%; 2008: 13,23% - 15,45%); dan menunjuk Perseroan sebagai pengelola piutang, antara lain mengelola dan menatausahaan piutang, menyimpan dokumen dan memberikan jasa administrasi kepada setiap konsumen. PT Bank Danamon Indonesia Tbk berhak mendapatkan porsi denda keterlambatan sebesar 10% dari pendapatan denda yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama.

Perseroan menempatkan dana giro dan deposito berjangka pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

- PT Asuransi Adira Dinamika dan Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dengan pembiayaan Perseroan.
- Perseroan memberikan pembiayaan konsumen kepada PT Adira Sarana Armada dengan syarat dan kondisi normal yang sama dengan pihak ketiga.

Transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, kecuali pinjaman kepada karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows:

- *Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 9 July 2004, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2010 at 9.63% - 13.80% (2009: 16.61% - 17.04%; 2008: 13.23% - 15.45%); and assigned the Company to manage the receivables, which includes managing and administering the receivables, safekeeping of documents and providing administrative services to each customer. PT Bank Danamon Indonesia Tbk has right to earn 10% of late charges, which have been received by the Company from consumer financing that are financed with joint financing facility.*

The Company maintains current accounts and time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

- *PT Asuransi Adira Dinamika and the Company entered into a cooperation agreement, whereby the Company appointed PT Asuransi Adira Dinamika to obtain insurance coverage for consumers' motor vehicles which are financed by the Company.*
- *The Company provided consumer financing to PT Adira Sarana Armada with the same terms and conditions given to third parties.*

Transactions with related parties, except for loans to key personnels, are on normal commercial terms.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)

	2010	2009	2008	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>349,071</u>	<u>277,286</u>	<u>248,175</u>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Persentase terhadap jumlah aset	<u>4.59%</u>	<u>6.40%</u>	<u>6.91%</u>	Percentage of total assets

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

	2010	2009	2008	
PT Adira Sarana Armada				PT Adira Sarana Armada
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	-	5,616	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-	-	(304)	Unearned consumer financing income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(53)	Allowance for impairment losses
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,259</u>	
Karyawan kunci				Key personnel
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	171	-	-	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(18)	-	-	Unearned consumer financing income
	<u>153</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>153</u>	<u>-</u>	<u>5,259</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>-</u>	<u>0.15%</u>	Percentage of total assets

c. Beban tangguhan (lihat Catatan 7)

	2010	2009	2008	
PT Daya Adira Mustika dan Grup	-	5,451	6,941	PT Daya Adira Mustika and Group
PT Asco Dinamika Mobilindo dan Grup	-	823	612	PT Asco Dinamika Mobilindo and Group
	<u>-</u>	<u>6,274</u>	<u>7,553</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>-</u>	<u>0.14%</u>	<u>0.21%</u>	Percentage of total assets

d. Piutang lain-lain (lihat Catatan 8)

	2010	2009	2008	
Karyawan kunci	1,574	2,297	3,657	Key personnels
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	735	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>1,574</u>	<u>2,297</u>	<u>4,392</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.02%</u>	<u>0.05%</u>	<u>0.12%</u>	Percentage of total assets

e. Investasi dalam saham (lihat Catatan 9)

	2010	2009	2008	
PT Adira Quantum Multifinance	<u>650</u>	<u>650</u>	<u>-</u>	PT Adira Quantum Multifinance
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.01%</u>	<u>0.02%</u>	<u>-</u>	Percentage of total assets

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

f. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 13)

	2010	2009	2008
PT Asuransi Adira Dinamika	3,895	2,402	138
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0.10%	0.14%	0.01%

g. Utang obligasi (lihat Catatan 14)

	2010	2009	2008
PT Asuransi Adira Dinamika	221,000	126,000	15,000
Persentase terhadap jumlah kewajiban	5.81%	7.51%	0.91%

h. Utang lain-lain (lihat Catatan 15)

	2010	2009	2008
PT Asuransi Adira Dinamika	80,800	41,848	39,124
PT Daya Adira Mustika dan Grup	614	529	-
PT Asco Dinamika Mobilindo dan Grup	308	-	-
	81,722	42,377	39,124
Persentase terhadap jumlah kewajiban	2.15%	2.53%	2.38%

i. Pendapatan pemberian konsumen (lihat Catatan 20)

	2010	2009	2008
Karyawan kunci	12	-	-
PT Adira Sarana Armada	-	207	2,051
	12	207	2,051
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0.00%	0.01%	0.06%

j. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 21)

	2010	2009	2008
Bunga jasa giro di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,081	837	1,294
Bunga deposito berjangka di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45	21,871	1,052
	6,126	22,708	2,346
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0.16%	0.58%	0.07%

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Accrued expenses (see Note 13)

	2010	2009	2008	
PT Asuransi Adira Dinamika	3,895	2,402	138	PT Asuransi Adira Dinamika
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0.10%	0.14%	0.01%	Percentage of total liabilities

g. Bonds payable (see Note 14)

	2010	2009	2008	
PT Asuransi Adira Dinamika	221,000	126,000	15,000	PT Asuransi Adira Dinamika
Persentase terhadap jumlah kewajiban	5.81%	7.51%	0.91%	Percentage of total liabilities

h. Other payables (see Note 15)

	2010	2009	2008	
PT Asuransi Adira Dinamika	80,800	41,848	39,124	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Daya Adira Mustika dan Group	614	529	-	PT Daya Adira Mustika and Group
PT Asco Dinamika Mobilindo dan Group	308	-	-	PT Asco Dinamika Mobilindo and Group
	81,722	42,377	39,124	
Persentase terhadap jumlah kewajiban	2.15%	2.53%	2.38%	Percentage of total liabilities

i. Consumer financing income (see Note 20)

	2010	2009	2008	
Karyawan kunci	12	-	-	Key personnel
PT Adira Sarana Armada	-	207	2,051	PT Adira Sarana Armada
	12	207	2,051	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0.00%	0.01%	0.06%	Percentage of total income

j. Other income (see Note 21)

	2010	2009	2008	
Bunga jasa giro di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,081	837	1,294	Interest income from current accounts at PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bunga deposito berjangka di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45	21,871	1,052	Interest income from time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	6,126	22,708	2,346	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0.16%	0.58%	0.07%	Percentage of total income

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- k. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

	2010	2009	2008	
PT Adira Sarana Armada	-	(53)	(142)	<i>PT Adira Sarana Armada</i>
Persentase terhadap jumlah beban	-	0.00%	0.00%	<i>Percentage of total expenses</i>

I. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 25)

I. Interest expense and financing charges (see Note 25)

	2010	2009	2008	
PT Asuransi Adira Dinamika	19,521	12,541	3,104	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
Persentase terhadap jumlah beban	0.99%	0.55%	0.16%	<i>Percentage of total expenses</i>

m. Beban perolehan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 26)

m. Acquisition cost of consumer financing (see Note 26)

	2010	2009	2008	
PT Daya Adira Mustika dan Grup	-	6,818	7,252	<i>PT Daya Adira Mustika and Group</i>
PT Asco Dinamika Mobilindo dan Grup	-	716	604	<i>PT Asco Dinamika Mobilindo and Group</i>
	-	7,534	7,856	
Persentase terhadap jumlah beban	-	0.33%	0.40%	<i>Percentage of total expenses</i>

- n. Premi asuransi kepada PT Asuransi Adira Dinamika untuk perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen melalui pembiayaan Perseroan dan aset tetap Perseroan untuk tahun berakhir 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 836.662, Rp 479.072 dan Rp 518.691.

- n. Insurance premiums to PT Asuransi Adira Dinamika to cover the insurance for customers' motor vehicles which are financed by the Company and the Company's fixed assets for the years ended 31 December 2010, 2009 and 2008 amounted to Rp 836,662, Rp 479,072 and Rp 518,691, respectively.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Operational risk

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perseroan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perseroan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perseroan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi. Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework

Considering that good risk management practices implementation could better support the performance of a finance company, hence the risk management would always be an important supporting element for the Company in running its business wheel. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Company.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Board of Directors to the entire employees of the Company. Good Corporate Governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company and being implemented without compromise. The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management ranks of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitor and risk control.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", yang dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasar dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, Manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Risk management's function is also to hold the duty of maintaining the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. This year is a continuation of previous years in terms of the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", which is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006, in which the Company's risk management implementation is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and risk management of the entire components of the Company's group. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is of great importance, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere, however at the same time must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.

As a company engages in financing activities, the Company's Management has full commitment to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology, hence the Company's business activities could remain directed and controlled in an acceptable risk limit, at the same time still profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the application of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, in which could be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

- *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat terdapatnya wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari aset pembiayaan Perseroan.

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun adanya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit. Kebijakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Peraturan Bank Indonesia (selaku regulator Perusahaan Induk).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors (continued)

- Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits provision and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;
- The presence of the Audit and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and
- Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as there are representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of healthiness and risk profile of the Company's financed assets.

Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and adapted constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialized to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorization for both credit and non-credit transactions.

The consolidated risk management framework is established with Parent Company since the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and annual assessment process for credit programs is in place. The Company's allowance for impairment losses on receivables policy should also follow the Parent Company's, which is in line and in compliance with Bank Indonesia Regulation (as the regulator of Parent Company).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Management Committee. Besides, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

Pillar 4: Internal Control

The Company has the Internal Audit Division, which reports on process and results of assessment independently to Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing appraisal on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on important issues related to the activities control process within the Company, including potential improvements to these processes; and
- Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

Market risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Untuk sumber pendanaan, salah satunya Perseroan menerbitkan obligasi yang sebagian besar mempunyai jangka waktu obligasi jangka panjang, yaitu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap dan sumber pendanaan Perseroan yang terbesar berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen, serta sejumlah kecil pinjaman dari bank swasta nasional dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan kewajiban keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

2010							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/Fixed rate				
	< 3 bulan/ < 3 months	3-24 bulan/ 3-24 months	< 3 bulan/ < 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Jumlah/ Total
Aset keuangan							
Kas dan setara kas	576,837	-	1,000	-	-	-	577,837
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1,188,766	2,111,080	1,924,596	1,319,384	6,543,826
Investasi sewa pembiayaan - bersih	-	-	2,470	5,563	8,418	2,909	19,360
	<u>576,837</u>	<u>-</u>	<u>1,192,236</u>	<u>2,116,643</u>	<u>1,933,014</u>	<u>1,322,293</u>	<u>7,141,023</u>
Kewajiban keuangan							
Pinjaman yang diterima	-	-	25,000	25,000	-	-	50,000
Utang obligasi	-	-	-	140,885	866,934	1,527,413	2,535,232
	<u>576,837</u>	<u>-</u>	<u>25,000</u>	<u>165,885</u>	<u>866,934</u>	<u>1,527,413</u>	<u>2,585,232</u>

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company implements fixed interest rate management consistently by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

As for the sources of funding, one of the way is whereby the Company issues bonds, mostly for long-term, i.e. for 3 (three) years, with fixed interest rates and the largest source of funding for the Company comes from a joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with fixed interest rate and have same period with the consumer financing receivables, as well as a small number of loans from the national private banks with floating interest rates.

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing business activity neither in the form nor usage of foreign currency.

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

2009							Financial assets Cash and cash equivalents Consumer financing receivables - net	
Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/Fixed rate						
< 3 bulan/ < 3 months	3-24 bulan/ 3-24 months	< 3 bulan/ < 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Jumlah/ Total		
Aset keuangan								
Kas dan setara kas	460,712	-	-	-	-	460,712		
Pinjaman yang diterima								
Piutang pemberian konsumen - bersih	-	-	508,633	785,016	794,034	474,231	2,561,914	
	460,712	-	508,633	785,016	794,034	474,231	3,022,626	
Kewajiban keuangan								
Pinjaman yang diterima	75,000	-	24,999	74,997	50,004	-	225,000	
Utang obligasi	-	-	-	135,818	140,567	400,469	676,854	
	75,000	-	24,999	210,815	190,571	400,469	901,854	
	385,712	-	483,634	574,201	603,463	73,762	2,120,772	
2008							Financial liabilities Borrowings Bonds payable	
Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/Fixed rate						
< 3 bulan/ < 3 months	3-24 bulan/ 3-24 months	< 3 bulan/ < 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Jumlah/ Total		
Aset keuangan								
Kas dan setara kas	294,252	-	150,000	-	-	-	444,252	
Piutang pemberian konsumen - bersih	-	-	460,100	585,516	513,945	261,893	1,821,454	
	294,252	-	610,100	585,516	513,945	261,893	2,265,706	
Kewajiban keuangan								
Pinjaman yang diterima	87,500	8,333	-	-	-	-	95,833	
Utang obligasi	-	-	-	569,509	89,804	89,730	749,043	
	87,500	8,333	-	569,509	89,804	89,730	844,876	
	206,752	(8,333)	610,100	16,007	424,141	172,163	1,420,830	

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan kewajiban keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis point.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pemberian konsumen bersih:

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following tabel demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net consumer financing income:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas (lanjutan)

	2010	2009	2008	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	17,246	11,060	6,981	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(17,256)	(11,068)	(6,995)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan jasa kredit bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survey dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non-Bank.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Sensitivity analysis (continued)

	2010	2009	2008	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	17,246	11,060	6,981	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(17,256)	(11,068)	(6,995)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Credit risk

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers credit services to public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

Credit risk is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in order to deal with this risk. Starting from the beginning of the process in receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process in order to be approved subsequently by the Credit Committee. The Company also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 45/KMK.06/2003 dated 30 January 2003 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions, which was amended with the Ministry of Finance Regulation No. 74/PMK.012/2006 dated 31 August 2006 and the Decision of the Director General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/2003 dated 12 May 2003 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perseroan:

	2010	2009	2008	
Korporasi	349,023	72,805	32,309	
Perorangan	<u>6,194,803</u>	<u>2,489,109</u>	<u>1,789,145</u>	
	6,543,826	2,561,914	1,821,454	<i>Corporate Individual</i>

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perseroan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Perusahaan Induk melalui skema pembiayaan bersama, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya yang mengalami pertumbuhan. Rasio kewajiban terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar 1,0 (2009: 0,6; 2008: 0,8). Rasio kewajiban terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar 0,5 (2009: 0,4; 2008: 0,5).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables of the Company:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities. As the Company receives strong financial support from Parent Company through joint financing scheme, hence this risk could be managed properly.

So far, the Company has a very healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as at 31 December 2010 is 1.0 (2009: 0.6; 2008: 0.8). The ratio of liabilities over assets as at 31 December 2010 is 0.5 (2009: 0.4; 2008: 0.5).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual kewajiban keuangan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008:

2010					
	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years
Pinjaman yang diterima	8,333	16,667	25,000	-	-
Beban bunga yang masih harus dibayar	30,463	9,606	-	-	-
Utang obligasi	-	-	140,885	1,724,829	669,518
Utang kepada dealer	119,481	-	-	-	-
Utang premi asuransi	1,925	78,875	-	-	-
	160,202	105,148	165,885	1,724,829	669,518
					2,825,582
2009					
	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years
Pinjaman yang diterima	8,333	91,666	74,997	50,004	-
Beban bunga yang masih harus dibayar	156	11,209	-	-	-
Utang obligasi	-	-	135,818	541,036	-
Utang kepada dealer	84,901	-	-	-	-
Utang premi asuransi	1,894	39,954	-	-	-
	95,284	142,829	210,815	591,040	-
					1,039,968
2008					
	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years
Pinjaman yang diterima	4,167	83,333	8,333	-	-
Beban bunga yang masih harus dibayar	213	6,917	-	-	-
Utang obligasi	-	-	569,509	179,534	-
Utang kepada dealer	2,063	-	-	-	-
Utang premi asuransi	3,752	35,372	-	-	-
	10,195	125,622	577,842	179,534	-
					893,193

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008:

2010								
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total		
Aset keuangan								
Kas dan setara kas	617,529	-	1,000	-	-	618,529	Financial assets	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	497,961	690,805	2,111,080	2,963,191	8,543,826	Cash and cash equivalents Consumer financing receivables - net	
Investasi sewa pembiayaan - bersih	-	745	1,725	5,563	11,327	19,360	Investment in financing leases - net	
Piutang karyawan	-	284	568	1,597	3,030	5,903	Employee receivables	
Piutang klaim asuransi	-	7,656	-	-	-	7,656	Insurance claim receivables	
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	650	Investment in shares	
	618,179	506,646	694,098	2,118,240	2,977,548	7,195,924		
Kewajiban keuangan								
Pinjaman yang diterima	-	8,333	16,667	25,000	-	50,000	Financial liabilities	
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	30,463	9,606	-	-	40,069	Borrowings Accrued interest expenses	
Utang obligasi	-	-	-	140,885	1,724,829	2,535,232	Bonds payable	
Utang kepada dealer	-	119,481	-	-	-	119,481	Payables to dealers	
Utang premi asuransi	-	1,925	78,875	-	-	80,800	Insurance premium payables	
	-	160,202	105,148	165,885	1,724,829	2,825,582		
Perbedaan jatuh tempo	618,179	346,444	588,950	1,952,355	1,252,719	(388,305)	4,370,342	Maturity gap
2009								
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total		
Aset keuangan								
Kas dan setara kas	487,007	-	-	-	-	487,007	Financial assets	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	237,137	271,496	785,016	1,199,334	2,561,914	Cash and cash equivalents Consumer financing receivables - net	
Piutang karyawan	-	283	566	2,306	3,470	7,223	Employee receivables	
Piutang klaim asuransi	-	-	3,231	-	-	3,231	Insurance claim receivables	
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	650	Investment in shares	
	487,657	237,420	275,293	787,322	1,202,804	69,529	3,060,025	
Kewajiban keuangan								
Pinjaman yang diterima	-	8,333	91,666	74,997	50,004	-	225,000	Financial liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	156	11,209	-	-	-	11,365	Borrowings Accrued interest expenses
Utang obligasi	-	-	-	135,818	541,036	-	676,854	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	84,901	-	-	-	-	84,901	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	1,894	39,954	-	-	-	41,848	Insurance premium payables
	-	95,284	142,829	210,815	591,040	-	1,039,968	
Perbedaan jatuh tempo	487,657	142,136	132,464	576,507	611,764	69,529	2,020,057	Maturity gap

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

2008							
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	324,195	150,000	-	-	-	474,195	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	232,776	227,324	585,516	744,028	1,821,454	Consumer financing receivables - net
Piutang karyawan	-	308	593	2,416	4,899	9,635	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	-	3,068	461	-	-	3,529	Insurance claim receivables
Piutang bunga deposito	-	735	-	-	-	735	Interest receivables from time deposit
	324,195	386,887	228,378	587,932	748,927	33,229	2,309,548
Kewajiban keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	4,167	83,333	8,333	-	95,833	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	213	6,917	-	-	7,130	Accrued interest expenses
Utang obligasi	-	-	-	569,509	179,534	749,043	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	2,063	-	-	-	2,063	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	3,752	35,372	-	-	39,124	Insurance premium payables
	-	10,195	125,622	577,842	179,534	-	893,193
Perbedaan jatuh tempo	324,195	376,692	102,756	10,090	569,393	33,229	1,416,355
							Maturity gap

Risiko operasional

Perseroan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan. Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasi risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

Operational risk

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arise in relation with this risk could bring large impact and affect the overall Company's performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The handling of operational risks in the Company consist of 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above is inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

- ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (triwulan) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Unit Self Assessment* (Unit SA) dengan menggunakan data *Internal Control Self Assessment* (ICSA), yang diolah menjadi Laporan *Quantitative Self Assessment Result* (QSAR).

- ***Operational Risk Management System (ORMS)***

ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 perihal "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak". ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis web yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam database. Laporan yang terekam melalui menu laporan tersebut kemudian akan dipindahkan ke dalam aplikasi ORMS Perusahaan Induk sebagai bentuk dari perwujudan konsolidasi Laporan Risiko Operasional Bank.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

- ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of risk potential occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (quarterly) to the Parent Company. The Unit appointed within the Company will conduct Unit Self Assessment (Unit SA) using Internal Control Self Assessment (ICSA) data, which is further processed into Quantitative Self Assessment Result (QSAR) Report.

- ***Operational Risk Management System (ORMS)***

ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as regulated in Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 regarding "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies". ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool, designed in order for operational risk event recording could be done at the time of occurrence of this risk event and stored into database. The report stored through the reporting menu would then be transferred to Parent Company's ORMS application as the form of the consolidated Bank's Operational Risk Report.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan:

	2010					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	618,529	-	-	618,529	618,529	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	6,543,826	-	-	6,543,826	6,741,116	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa pembiayaan	19,360	-	-	19,360	19,588	Investment in finance leases
Piutang karyawan	5,903	-	-	5,903	5,122	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	7,656	-	-	7,656	7,656	Insurance claim receivables
Investasi dalam saham	-	650	-	650	650	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	<u>7,195,274</u>	<u>650</u>	<u>-</u>	<u>7,195,924</u>	<u>7,392,661</u>	Total financial assets
Kewajiban keuangan						Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	50,000	50,000	50,000	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	40,069	40,069	40,069	Accrued interest expenses
Utang obligasi	-	-	2,535,232	2,535,232	2,585,458	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	-	119,481	119,481	119,481	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	-	80,800	80,800	80,800	Insurance premium payables
Jumlah kewajiban keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,825,582</u>	<u>2,825,582</u>	<u>2,875,808</u>	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang klaim asuransi, utang kepada dealer, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dan beban bunga yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan dan piutang karyawan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2010.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar utang obligasi dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Seri C, Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Seri B dan C, dan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E yang terdaftar di bursa efek.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out a comparison of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements:

	2010					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	618,529	-	-	618,529	618,529	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	6,543,826	-	-	6,543,826	6,741,116	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa pembiayaan	19,360	-	-	19,360	19,588	Investment in finance leases
Piutang karyawan	5,903	-	-	5,903	5,122	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	7,656	-	-	7,656	7,656	Insurance claim receivables
Investasi dalam saham	-	650	-	650	650	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	<u>7,195,274</u>	<u>650</u>	<u>-</u>	<u>7,195,924</u>	<u>7,392,661</u>	Total financial assets
Kewajiban keuangan						Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	50,000	50,000	50,000	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	40,069	40,069	40,069	Accrued interest expenses
Utang obligasi	-	-	2,535,232	2,535,232	2,585,458	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	-	119,481	119,481	119,481	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	-	80,800	80,800	80,800	Insurance premium payables
Jumlah kewajiban keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,825,582</u>	<u>2,825,582</u>	<u>2,875,808</u>	Total financial liabilities

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of cash and cash equivalents, insurance claim receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings and accrued interest expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of consumer financing receivables, investment in finance leases and employee receivables are determined by discounting cash flows using market interest rate as at 31 December 2010.

The fair value of investment in shares is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.

The fair value of bonds payable is calculated using quoted market price for Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Serial C, Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Serial B and C, and Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Serial A, Serial B, Serial C, Serial D and Serial E listed in the stock exchange.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris Perseroan menyetujui untuk memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Perseroan yang memenuhi persyaratan. Program ini merupakan bagian dari Strategi Total Kompensasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan, dengan tujuan mengaitkan kinerja PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan secara keseluruhan dengan kompensasi yang diterima oleh karyawan yang memenuhi persyaratan dan Direksi, serta untuk menjaga pertumbuhan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan yang berkesinambungan.

Program ini terdiri dari dua skema, yaitu:

- Program kas, program tiga tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2010 dan terutang pada tahun 2011, 2012 dan 2013. Jumlah yang akan dibayarkan akan tergantung pada pencapaian kinerja PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan secara konsolidasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Komite Remunerasi dan peringkat kinerja perorangan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.
- Program saham, dimana karyawan yang memenuhi persyaratan akan menerima sejumlah uang tunai yang telah ditetapkan sebelumnya dan langsung digunakan untuk membeli saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk (pemegang saham). Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan untuk ditahan dan ditempatkan dalam kustodian independen. Saham akan diserahkan setelah masa tunggu tiga tahun selesai. Tanggal pemberian kompensasi dari program ini adalah 1 Juli 2010.

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban gaji dan tunjangan" di laporan laba rugi untuk tahun berakhir 31 Desember 2010 sebesar Rp 17.018.

33. ASET DALAM MATA UANG ASING

Aset dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan berupa kas dan setara kas.

	2010	2009	2008	
USD (nilai penuh)	138,297	168,364	548,613	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	1,246	1,582	5,980	IDR (equivalent)

34. KEWAJIBAN KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki kewajiban kontinjenси yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

32. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2010, the Company's Board of Commissioners agreed to grant Long Term Compensation Plan ("LTCP") to the Company's Board of Directors and eligible employees. The plan is part of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' Total Compensation Strategy, with the objective to link PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' overall performance with the compensation of eligible employees and Board of Directors, as well as to maintain continuous growth of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

This program consists of two schemes, i.e:

- *Cash plan, a three-year-plan that commencing 1 July 2010, to be payable in 2011, 2012 and 2013. The amount to be paid will depend on the achievement of certain PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' measures at a consolidated level predetermined by the Remuneration Committee and individual performance rating based on year-end performance appraisal.*
- *Stock plan, in which eligible employees will receive a certain predetermined amount of cash and directly to be used to purchase the stocks of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (shareholder). The stocks are purchased under the individual employees' name to be held and put under an independent custody. The stocks will be released upon completion of the holding period of three years. The grant date of this plan was 1 July 2010.*

The costs in relation with this program are recognised as "salaries and benefits expenses" in the statement of income for the year ended 31 December 2010 amounted to Rp 17,018.

33. ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company's assets denominated in foreign currencies is cash and cash equivalents.

34. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as at 31 December 2010, 2009 and 2008.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2009 dan 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2010 sebagai berikut:

- a. Agunan yang diambil alih setelah penyisihan penurunan nilai yang dicatat sebagai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 4.027 dan Rp 3.119 telah direklasifikasi ke piutang lain-lain.
- b. Perangkat lunak yang dicatat sebagai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 43.847 dan Rp 45.811 telah direklasifikasi ke aset tidak berwujud.
- c. Beban lain-lain pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 3.604 dan Rp 600 telah direklasifikasi ke pendapatan lain-lain.
- d. Pengeluaran kas untuk bunga obligasi yang dicatat sebagai arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun berakhir 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 102.991 dan Rp 139.321 telah direklasifikasi ke arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi.
- e. Pengeluaran kas untuk pembelian aset tetap berupa perangkat lunak untuk tahun berakhir 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 9.967 dan Rp 29.182 telah direklasifikasi ke pengeluaran kas untuk pembelian aset tidak berwujud.

37. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)

Perseroan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010.

Dalam menerapkan standar baru tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

35. COMMITMENT

The Company did not have significant commitment as at 31 December 2010, 2009 and 2008.

36. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements as of and for the years ended 31 December 2009 and 2008 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as of and for the year ended 31 December 2010 as follows:

- a. *Repossessed collaterals net of allowance for decline in value recorded as other assets as at 31 December 2009 and 2008 amounting to Rp 4,027 and Rp 3,119, respectively, has been reclassified to other receivables.*
- b. *Software recorded as fixed assets as at 31 December 2009 and 2008 amounting to Rp 43,847 and Rp 45,811, respectively, has been reclassified to intangible assets.*
- c. *Others expenses in 2009 and 2008 amounting to Rp 3,604 and Rp 600, respectively, have been reclassified to other income.*
- d. *Cash disbursements for interest on bonds recorded as cash flows used in financing activities for the years ended 31 December 2009 and 2008 amounting to Rp 102,991 and Rp 139,321, respectively, have been reclassified to cash flows used in operating activities.*
- e. *Cash disbursements for purchases of fixed assets in form of software for the years ended 31 December 2009 and 2008 amounting to Rp 9,967 and Rp 29,182, respectively, have been reclassified to cash disbursements for purchases of intangible assets.*

37. FIRST ADOPTION OF SFAS NO. 50 (2006 REVISION) AND SFAS NO. 55 (2006 REVISION)

The Company adopted SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision) prospectively on 1 January 2010.

In adopting the above new standards, the Company has identified the following transitional adjustments in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision) as issued by Indonesian Institute of Accountants.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**37. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006)
DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006) (lanjutan)**

Dampak transisi atas penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap saldo awal neraca Perseroan pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

	Nilai dilaporkan/ <i>As reported</i>	Penyesuaian transisi/ <i>Transitional adjustments</i>	Nilai disesuaikan/ <i>As adjusted</i>	
Aset:				<i>Assets:</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2,561,914	(83,070)	2,478,844	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Ekuitas:				<i>Equity:</i>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	2,519,593	(83,070)	2,436,523	<i>Retained earnings - unappropriated</i>

Penyesuaian transisi di atas berasal dari perhitungan kembali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dasar perhitungan kembali kerugian penurunan nilai dapat dilihat pada Catatan 2g.

**37. FIRST ADOPTION OF SFAS NO. 50 (2006 REVISION)
AND SFAS NO. 55 (2006 REVISION) (continued)**

The effect of the transition to SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision) to the Company's opening balance sheet as of 1 January 2010 is set out in the following table:

The above transitional adjustments were derived from the reassessment of impairment losses for financial assets in accordance with SFAS No. 55 (2006 Revision). The basis for reassessment of impairment losses is detailed in Note 2g.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT

Kegiatan usaha Perseroan dikelompokkan berdasarkan segmen geografis yang terdiri dari Kantor Pusat dan 550 jaringan usaha yang terbagi menjadi beberapa area, yaitu area Jabodetabekser (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan Serang), Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan BNT (Bali dan Nusa Tenggara). Perseroan tidak menyajikan informasi segmen sekunder dalam catatan atas laporan keuangan karena informasi yang relevan digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen didasarkan pada segmen geografis.

38. SEGMENT INFORMATION

The Company primarily classifies its business activities into geographical segment consisting of Head Office and 550 business networks that are allocated into areas, namely, Jabodetabekser (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi and Serang), West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan and BNT (Bali and Nusa Tenggara). The Company does not disclose secondary segment information in the notes to the financial statements, since relevant information used for the management's decision making is based on geographical segment.

	2010									
	Kantor Pusat/ Head Office	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	BNT	Jumlah/ Total	
Jumlah aset	562,216	1,209,388	625,162	625,144	872,770	1,422,149	708,440	734,328	840,018	7,599,615
Jumlah kewajiban	3,518,758	45,769	23,381	28,837	43,060	58,867	39,995	34,385	11,804	3,804,856
Pendapatan	32,547	577,825	463,794	491,178	582,663	773,440	391,845	360,773	223,120	3,897,185
Beban	(550,592)	(220,361)	(159,104)	(175,606)	(223,669)	(295,436)	(128,957)	(117,174)	(94,563)	(1,965,462)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(518,045)	357,464	304,690	315,572	358,994	478,004	262,888	243,599	128,557	1,931,723
Penghasilan/(beban) pajak penghasilan	124,384	(85,829)	(73,157)	(75,771)	(86,196)	(114,771)	(63,121)	(58,489)	(30,867)	(463,817)
Laba/(rugi) bersih	(393,661)	271,635	231,533	239,801	272,798	363,233	199,767	185,110	97,690	1,467,906
Perolehan aset tetap	45,039	6,585	3,340	4,381	6,000	12,326	7,661	4,481	2,366	92,179
Beban penyusutan	(22,466)	(2,543)	(2,110)	(2,283)	(2,165)	(5,253)	(2,240)	(1,828)	(875)	(41,763)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2009										
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	BNT	Jumlah/ Total	
Jumlah aset	498,678	570,097	380,908	434,297	513,747	725,962	376,405	326,818	502,637	4,329,549	Total assets
Jumlah kewajiban	1,509,699	26,839	16,553	20,384	24,169	32,826	18,958	19,222	8,496	1,677,146	Total liabilities
Pendapatan	33,397	640,246	476,040	545,357	624,840	753,366	367,881	298,318	205,321	3,944,766	Income
Beban	(402,988)	(327,267)	(220,271)	(283,228)	(314,734)	(354,453)	(153,909)	(114,373)	(115,196)	(2,286,419)	Expenses
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(369,591)	312,979	255,769	262,129	310,106	398,913	213,972	183,945	90,125	1,658,347	Income/(loss) before income tax
Penghasilan/(beban) pajak penghasilan	99,387	(84,163)	(68,779)	(70,489)	(83,391)	(107,272)	(57,539)	(49,465)	(24,236)	(445,947)	Income tax benefit/ (expense)
Laba/(rugi) bersih	(270,204)	228,816	186,990	191,640	226,715	291,641	156,433	134,480	65,889	1,212,400	Net income/(loss)
Perolehan aset tetap	21,012	1,400	676	1,086	908	2,027	1,180	1,290	311	29,890	Fixed assets acquisition
Beban penyusutan	(18,026)	(2,656)	(2,426)	(2,792)	(2,217)	(4,977)	(1,868)	(1,582)	(828)	(37,372)	Depreciation expenses

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2008										
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	BNT	Jumlah/ Total	
Jumlah aset	472,016	523,191	322,198	392,622	430,088	567,460	258,158	205,681	420,610	3,592,024	Total assets
Jumlah kewajiban	1,546,835	16,726	11,768	10,019	15,331	20,810	8,250	8,057	4,225	1,642,021	Total liabilities
Pendapatan	5,553	587,511	419,567	478,892	518,101	700,729	300,837	204,933	163,180	3,379,303	Income
Beban	(251,682)	(306,965)	(215,426)	(263,209)	(294,152)	(304,164)	(126,283)	(85,583)	(112,517)	(1,959,981)	Expenses
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(246,129)	280,546	204,141	215,683	223,949	396,565	174,554	119,350	50,663	1,419,322	Income/(loss) before income tax
Penghasilan/(bebani) pajak penghasilan	75,322	(79,915)	(58,150)	(61,438)	(63,794)	(112,963)	(49,722)	(33,997)	(14,432)	(399,089)	Income tax benefit/ (expense)
Laba/(rugi) bersih	(170,807)	200,631	145,991	154,245	160,155	283,602	124,832	85,353	36,231	1,020,233	Net income/(loss)
Perolehan aset tetap	24,229	1,519	727	2,015	2,299	8,594	1,549	3,532	664	45,128	Fixed assets acquisition
Beban penyusutan	(16,233)	(3,612)	(2,881)	(3,019)	(2,480)	(4,576)	(1,924)	(1,459)	(811)	(36,995)	Depreciation expenses

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. STANDAR AKUNTANSI BARU

Terdapat beberapa standar akuntansi yang sudah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 31 Desember 2010 dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan ini.

- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:
 - PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
 - PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
 - PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".
 - PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".
 - PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".
 - PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".
 - PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
 - PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama".
 - PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi".
 - PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud".
 - PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".
 - PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".
 - PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
 - PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".
 - PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".
 - PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
 - Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS

A number of new accounting standards have been issued but are not yet effective as of 31 December 2010 and have not been applied in preparing these financial statements.

- *The accounting standards which will be effective for financial statements beginning on or after 1 January 2011:*
 - SFAS No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements".
 - SFAS No. 2 (2009 Revision), "Statement of Cash Flows".
 - SFAS No. 3 (2010 Revision), "Interim Financial Reporting".
 - SFAS No. 4 (2009 Revision), "Consolidated and Separate Financial Statements".
 - SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments".
 - SFAS No. 7 (2010 Revision), "Related Parties".
 - SFAS No. 8 (2010 Revision), "Events After the Reporting Period".
 - SFAS No. 12 (2009 Revision), "Interests in Joint Ventures".
 - SFAS No. 15 (2009 Revision), "Investments in Associates".
 - SFAS No. 19 (2010 Revision), "Intangible Assets".
 - SFAS No. 22 (2010 Revision), "Business Combinations".
 - SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue".
 - SFAS No. 25 (2009 Revision), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors".
 - SFAS No. 48 (2009 Revision), "Impairment of Assets".
 - SFAS No. 57 (2009 Revision), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".
 - SFAS No. 58 (2009 Revision), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
 - *Interpretation of Financial Accounting Standard (IFAS) No. 7 (2009 Revision), "Consolidation of Special Purpose Entities".*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa".
- ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan".
- ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik".
- ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer".
- ISAK No. 14 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud - Biaya Situs Web".
- ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".
- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:
 - PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
 - PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya".
 - PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
 - PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan".
 - PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
 - PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
 - PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
 - PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".
 - ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri".
 - ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
 - ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi".
 - ISAK No. 20, "Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Perseroan sedang dalam proses menganalisis dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar-standar akuntansi ini.

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- IFAS No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities."
- IFAS No. 10, "Customer Loyalty Programmes".
- IFAS No. 11, "Distribution of Non-Cash Assets to Owners".
- IFAS No. 12, "Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers".
- IFAS No. 14 (2010 Revision), "Intangible Assets - Web Site Costs".
- IFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".
- The accounting standards which will be effective for financial statements beginning on or after 1 January 2012:
 - SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".
 - SFAS No. 18 (2010 Revision), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans".
 - SFAS No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits".
 - SFAS No. 46 (2010 Revision), "Income Taxes".
 - SFAS No. 50 (2010 Revision), "Financial Instruments: Presentation".
 - SFAS No. 53 (2010 Revision), "Share-based Payments".
 - SFAS No. 60 (2010 Revision), "Financial Instruments: Disclosures".
 - SFAS No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance".
 - IFAS No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation".
 - IFAS No. 15, "Limit on Defined Benefit Assets, Minimum Funding Requirements and Their Interaction".
 - IFAS No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities".
 - IFAS No. 20, "Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

The Company is in the process of analyzing the impact that will result from the adoption of these accounting standards.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010,
2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010,
2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap kepada masyarakat, Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangannya pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal. Oleh karena itu, perubahan dan penambahan pengungkapan telah dilakukan pada Neraca, Catatan 1g, 2a, 2c.2, 2e, 20, 39, 40 dan 41 atas laporan keuangan.

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 2 Maret 2011, Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran No. 003/ADMF/BOD/II/11 kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap kepada masyarakat.

40. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

In relation with the Company's plan for a Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 with Fixed Interest Rate, the Company has reissued its financial statements as of and for years ended 31 December 2010, 2009 and 2008, in order to conform with the presentation required by the capital market regulations. Therefore, changes and additions of disclosures had been made on Balance Sheets, Notes 1g, 2a, 2c.2, 2e, 20, 39, 40 and 41 to the financial statements.

41. SUBSEQUENT EVENTS

On 2 March 2011, the Company submitted Registration Letter No. 003/ADMF/BOD/II/11 to the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam dan LK") in relation to a Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 with Fixed Interest Rate.